



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

TAHUN
2022

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA



YAYASAN UNIVERSITAS SILIWANGI
UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA

Jalan Pembela Tanah Air (PETA) No. 177 Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46115
Telepon (0265) 326058, laman: <http://www.unper.ac.id>



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA
NOMOR 109/041063/KPT/2022

tentang

PENETAPAN PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TAHUN 2022
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA

REKTOR UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA

- Menimbang** : a. Bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib universitas dalam menempuh program Strata 1 (S1) di Universitas Perjuangan Tasikmalaya;
- b. Bahwa untuk menjamin ketercapaian pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) maka diperlukan pedoman pelaksanaan kegiatan tersebut sebagai bahan acuan bagi LP2M, mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan;
- c. Bahwa untuk kepentingan butir (a) dan (b) diatas, maka perlu Surat Keputusan Rektor tentang Penetapan Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022 di lingkungan Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 603/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Perjuangan Tasikmalaya di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Universitas Siliwangi di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.
6. Surat Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Universitas Siliwangi nomor SKEP.046/YUS/07/2019 tanggal 17 Juli 2019 tentang Pengesahan Statuta Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
7. Rencana Induk Pengembangan (RIP) periode 2015-2035.
8. Rencana Strategis Tahap 2 Universitas Perjuangan Tasikmalaya periode 2020/2021-2024/2025.
9. Rencana Operasional Universitas Perjuangan Tasikmalaya Tahun 2020-2021.
- Memperhatikan** : Surat Ketua LP2M UNPER nomor 104/P/LP2M-UP/06/2022 tanggal 02 Juni 2022 perihal Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Rektor Tentang Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan.....(2)

(2)

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TAHUN 2022 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA.
- Kesatu : Menetapkan pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 dilingkungan Universitas Perjuangan Tasikmalaya sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini;
- Kedua : Pedoman pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagaimana tercantum dalam butir kesatu, menjadi bahan acuan bagi penyelenggaraan KKN yang dilaksanakan oleh LP2M beserta tim panitia KKN di Universitas Perjuangan Tasikmalaya;
- Ketiga : Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
- Petikan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal 13 Juni 2022

Rektor
Universitas Perjuangan Tasikmalaya,



Prof. Dr. H. Yus Darusman, Drs., M.Si.
NIP 195205041984031001

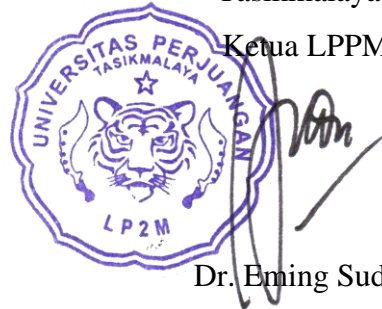
KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kepada Tuhan YME atas terselesainya pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan baik bagi mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam melaksanakan kegiatan KKN.

Selesainya penyusunan pedoman KKN ini tentunya adalah hasil kerjasama yang baik antara Tim Penyusun yang ditunjuk oleh LPPM. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Tim Penyusun yang telah bersusah payah menyelesaikan pedoman ini. Akhir kata, tiada gading yang tak retak, sebagai manusia biasa tentunya selalu ada kekurangan, begitu juga dalam penyusunan pedoman ini. Untuk itu saran-saran perbaikan dari berbagai pihak untuk pengembangan kegiatan KKN di masa yang akan datang sangat kami harapkan.

Tasikmalaya, Juni 2022

Ketua LPPM



Dr. Eming Sudiana, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.3. Prinsip Pelaksanaan KKN	3
1.4. Tujuan KKN.....	4
1.5. Sasaran KKN.....	5
BAB II. PENGELOLAAN KKN	8
BAB III. RUANG LINGKUP KKN	11
3.1. KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).....	11
3.2. KKN Tematik Reguler	14
3.3. KKNT-MBKM.....	17
BAB IV PROGRAM KERJA KKN.....	23
4.1. KKN-PPM.....	23
4.2. KKN Tematik Regular	30
4.3. KKN Tematik MBKM	34
BAB V TAHAPAN KEGIATAN KKN DAN PENILAIAN	71
5.1. Tahap Kegiatan KKN.....	71
5.2. Penilaian Mahasiswa Peserta KKN	73
5.3. Sertifikat KKN	75
BAB VI TATA TERTIB PESERTA KKN	76
6.1. Manfaat Tata Tertib.....	76
6.2. Tata Tertib dalam Pelaksanaan KKN.....	76
6.3. Larangan, Jenis Larangan, dan Sanksi	77
BAB VII SISTEM INFORMASI KKN	79
7.1. Halaman Utama Siska	79
7.2. Pendaftaran.....	79
7.3. Pembekalan	80
7.4. Proker Tentatif	80
7.5. Proker Definitif	81
7.6. Laporan Harian.....	81
7.7. Laporan Akhir	82

7.8.	Monev	83
7.9.	Dosen Pembing Lapangan (DPL).....	83
7.10.	Pendaftaran DPL	83
7.11.	Cetak Kesanggupan.....	84
7.12.	List Mahasiswa.....	84
7.13.	Unggah Nilai	84
BAB VIII SISTEM VIRTUAL EXPO KKN		86
8.1.	Akses Web Landing.....	86
8.2.	Registrasi Pengguna (Exhibitor).....	87
8.3.	Login Pengguna.....	87
8.4.	Halaman Pengguna.....	88
8.5.	Dashboard	88
8.6.	Booth.....	88
8.7.	Forms	89
BAB IX PENUTUP		92

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata yang selanjutnya disebut KKN merupakan mata kuliah wajib di Universitas Perjuangan Tasikmalaya (UNPER). Mata kuliah tersebut harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata satu (S1) sebagai bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi mahasiswa yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN pada prinsipnya merupakan salah satu kegiatan terintegrasi dari Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat). KKN UNPER dirancang sebagai salah satu wujud pembelajaran mahasiswa dalam bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui upaya menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat kuliah maupun menerapkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dan sekaligus membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui aktivitas pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan oleh mahasiswa.

Dengan demikian jika ditelusuri lebih lanjut, dalam mata kuliah KKN terdapat dua proses pelaksanaan tridharma yakni pembelajaran pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dharma pendidikan dan mahasiswa mengabdikan dirinya kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi dharma pengabdian mahasiswa. Oleh karena itu, bentuk pembelajaran mata kuliah KKN dilaksanakan dengan melakukan interelasi langsung antara mahasiswa dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Diharapkan melalui interelasi tersebut mahasiswa mampu: 1) menjadi bagian dari masyarakat yang secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat, dan 2) memberikan pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, mampu bekerja sama dengan orang lain, mampu mengatur diri sendiri dan melatih keterampilan diri dalam bekerja. Dengan demikian,

mahasiswa akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai nilai tambah selama menempuh kuliah di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat sehingga akan terjadi saling memberi dan menerima antara keduanya. Agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dan berhasil sesuai dengan harapan, maka harus ada kejelasan tugas dan koordinasi dengan semua pihak yang terkait. KKN merupakan salah satu wahana Pengabdian kepada Masyarakat, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan di masyarakat. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi nyata di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Sebagai sebuah program pengabdian, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok.

Pada tahun 2022 ini LPPM mengadakan program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema “Melalui KKN-PPM, UNPER Bersinergi dalam Pengembangan dan Penguatan Desa Menuju Masyarakat Mandiri dan Sejahtera”. KKN-PPM ini dilakukan dengan harapan agar kehadiran mahasiswa peserta KKN dapat menjadi penggerak dalam memandirikan, memampukan, memotivasi, dan membangun kemampuan masyarakat untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan, serta sekaligus memberikan kesempatan pembelajaran bagi mahasiswa dengan menjadikan KKN sebagai wahana untuk belajar memberdayakan masyarakat dan bersama-sama dengan masyarakat dibelajarkan untuk memberdayakan dirinya guna meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

1.2. Prinsip Dasar KKN UNPER

KKN UNPER dikembangkan berdasarkan empat prinsip dasar sebagai berikut:

a. Prinsip Keterpaduan Aspek Tridharma Perguruan Tinggi

Keterpaduan antara seluruh dharma dari Tridharma Perguruan tinggi yakni aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang

berbasis kearifan lokal harus dijadikan sebagai landasan dalam pengelolaan program KKN UNPER mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN.

b. Prinsip Empati-Partisipatif

Program KKN dikembangkan untuk meningkatkan kepekaan mahasiswa, dosen, dan masyarakat itu sendiri dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara komprehensif, realistis, dan tepat. Lebih dari itu, KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan atau penyelesaian suatu permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat tersebut melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap proses pembangunan.

c. Prinsip Multidisipliner

UNPER menyadari bahwa permasalahan yang ada di masyarakat sangat kompleks. Pemecahan masalahnya memerlukan berbagai disiplin ilmu secara bersama-sama. Oleh karena itu, KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu. Dalam operasionalnya, mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja multidisipliner yakni penggabungan beberapa disiplin ilmu untuk bersama-sama memecahkan suatu permasalahan yang ada di masyarakat lokasi KKN.

d. Prinsip Berbasis Kearifan Lokal

KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan mempertimbangkan kearifan lokal yang di implementasikan dalam keseluruhan bidang pemberdayaan yang akan dilaksanakan (bidang pendidikan, kesehatan, daya beli/ekonomi, lingkungan dan kelembagaan).

1.3. Prinsip Pelaksanaan KKN

KKN UNPER dalam pelaksanaannya dikembangkan berdasarkan empat prinsip pelaksanaan sebagai berikut.

a. Prinsip Gagasan Bersama

Tema-tema dalam KKN UNPER merupakan gagasan bersama antara UNPER, pemerintah daerah, mitra kerja, dan mahasiswa.

b. Prinsip Dana Bersama

Pendanaan KKN didukung bersama antara mahasiswa, Universitas, pemerintah

daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat yang disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

c. Prinsip Keluwesan

Tema-tema dan pelaksanaan KKN disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat dalam proses pembangunan daerah.

d. Prinsip Berkesinambungan

Tema-tema dalam program KKN pada suatu lokasi diprogramkan lebih dari satu periode sesuai dengan target tertentu yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan masyarakat secara berkelanjutan.

1.4. Tujuan KKN

Tujuan dari pelaksanaan KKN, sebagai capaian pembelajaran mata kuliah adalah:

- a. Mahasiswa peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta mampu mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam proses pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pemberdayaan masyarakat sehingga mampu mengimplementasikan peran sebagai pendidik, praktisi dan pengelola program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.
- b. Mahasiswa mampu bekerjasama secara multidisipliner dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan.
- c. Mahasiswa menguasai berbagai cara berfikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral, menggunakan hasil pendidikan dan penelitian bagi aktivitas pembangunan pada umumnya serta pengembangan masyarakat belajar (*learning society*) pada khususnya.
- d. Mahasiswa mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah dan penerapan IPTEKS, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi baik secara mandiri maupun kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan.
- e. Mengembangkan jiwa tanggung jawab mahasiswa dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan

daya kooperatif yang selaras dengan nilai dan jiwa Pancasila demi kesejahteraan bangsa.

Sesuai dengan pandangan Kurikulum Berbasis KKNI, tujuan KKN adalah memberikan pencapaian kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Secara lebih konkret kompetensi minimal yang perlu diperoleh oleh mahasiswa peserta KKN adalah sebagai berikut:

- a) Mampu mengumpulkan data dan informasi dari masyarakat,
- b) Mampu menganalisis data dan informasi,
- c) Mampu mengidentifikasi masalah,
- d) Mampu mengidentifikasi potensi,
- e) Mampu merancang program pemberdayaan,
- f) Mampu melakukan kerjasama (*networking*),
- g) Mampu menggalang dan mensinergikan potensi,
- h) Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah,
- i) Mampu bekerja secara multidisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat,
- j) Mampu mengembangkan motivasi diri dan kelompok,
- k) Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat,
- l) Mampu menggali kearifan lokal,
- m) Menunjukkan rasa tanggung jawab,
- n) Menunjukkan rasa kesetiakawanan,
- o) Menunjukkan sikap disiplin dan efisiensi waktu,
- p) Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan,
- q) Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan,
- r) Mampu mengevaluasi kinerja sendiri dan kelompok,
- s) Mampu menyimpulkan hasil kerja dan memberikan rekomendasi perbaikan pelaksanaan KKN serta menemukan isu-isu strategis untuk pemberdayaan masyarakat secara optimal.

1.5. Sasaran KKN

Pada dasarnya kegiatan KKN UNPER diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu :

- a. Mahasiswa

Melalui KKN, diharapkan mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan dirinya serta sekaligus belajar untuk memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan:

- 1) mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat,
- 2) mampu merancang program pemberdayaan,
- 3) mampu berfikir dan bekerja multidisipliner dan lintas sektoral,
- 4) mampu mengelola jejaring kerjasama multidisipliner,
- 5) mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi masyarakat dan kearifan lokal serta program pengembangan dan pembangunan,
- 6) mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program berbasis akuntabilitas,
- 7) mampu memahami kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan masyarakat sehingga dapat menjadi *inovator*, *motivator*, dan *problem solver*, serta
- 8) memiliki sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat.

Tingkat keberhasilan program kegiatan dari segi sasaran mahasiswa adalah diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

b. Masyarakat

Melalui kegiatan KKN diharapkan masyarakat :

- 1) Memiliki kemampuan untuk mengelola potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, yang ditandai dengan meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur (seperti kenaikan *income per capita*, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan *Gender* (IPG), penurunan angka kematian ibu melahirkan, penurunan angka kematian bayi, dan peningkatan umur harapan hidup).
- 2) Memiliki motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan aktivitas pembangunan secara

mandiri dan berkelanjutan.

3) Menjadi kader-kader pemberdayaan masyarakat.

c. Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Melalui kegiatan KKN diharapkan Universitas Perjuangan Tasikmalaya:

- 1) Mendapatkan umpan balik dari mahasiswa dan masyarakat sebagai hasil interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat, sehingga UNPER akan lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya baik melalui pengembangan kurikulum program studi maupun program penelitian yang sesuai dengan dinamika masyarakat.
- 2) Dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS.
- 3) Dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

BAB II. PENGELOLAAN KKN

Pengelola program KKN melibatkan unit kerja dari tingkat pengambil kebijakan sampai dengan tingkat implementasi di lapangan. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam pengambilan kebijakan pengelolaan KKN adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang di dalamnya terdiri atas Ketua LP2M, Sekretaris LP2M dan Kasubag. KKN, sedangkan pada tingkat implementasi di lapangan adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator Mahasiswa Kecamatan (Kormacam), Koordinator Mahasiswa Desa (Kormades), dan Mahasiswa Peserta KKN. Tugas pokok masing-masing pengelola tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ketua LP2M UNPER.

Ketua LP2M bertugas :

- 1) Menyusun kebijakan dan strategi Universitas tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program KKN.
- 2) Menyusun kriteria dan cara penilaian program KKN.
- 3) Merumuskan peraturan pelaksanaan program KKN.
- 4) Melaksanakan pengawasan dan perbaikan mutu pelaksanaan program KKN.
- 5) Memberi laporan kinerja program KKN kepada Rektor.

b. Sekretaris LP2M

Sekretaris LP2M dalam kegiatan KKN bertugas membantu ketua LP2M dalam:

- 1) Menjalankan kesekretariatan dan pengadministrasian program KKN.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dan program pada bagian pengelolaan KKN.
- 3) Melakukan pemantauan dan pengendalian kegiatan KKN.
- 4) Melakukan pengelolaan dan pendataan output dan outcome hasil KKN.
- 5) Menyusun laporan kinerja pengelolaan KKN.

c. Kasubag KKN dan Mitigasi Bencana

Kasubag KKN dan Mitigasi Bencana bertugas membantu ketua LP2M dalam hal:

- 1) Merumuskan model-model KKN yang sesuai untuk mahasiswa dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Merumuskan model sinergi antara Pemerintah Daerah lokasi KKN, masyarakat, dan Mahasiswa KKN dalam memberdayakan dan meningkatkan partisipasi semua unsur masyarakat sebagai sumber daya strategis secara

sinergis, simultan dan sustainable berkenaan dengan ekonomi, kesehatan, lingkungan hidup dan kearifan budaya lokal.

- 3) Menganalisis efektifitas pelaksanaan KKN.
- 4) Menganalisis kelayakan lokasi dan masyarakat sasaran KKN
- 5) Mengembangkan SDM pendukung KKN

d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

DPL dalam kegiatan KKN bertugas:

- 1) Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola Program KKN.
- 2) Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.
- 3) Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan bersama mahasiswa ke lokasi KKN
- 4) Membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat dan instansi atau dinas di lokasi KKN.
- 5) Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN
- 6) Membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa agar program KKN dapat terlaksana dengan baik.
- 7) Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat, perangkat pemerintah dan instansi terkait.
- 8) Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa dan kepuasan penerima manfaat dalam rangka evaluasi.
- 9) Menyusun laporan tertulis mengenai hasil kegiatan pembimbingan mahasiswa KKN yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk keberlanjutan khusus.

e. Koordinator Mahasiswa Kecamatan (Kormacam) Kormacam dalam kegiatan KKN bertugas:

- 1) Sebagai koordinator kelompok KKN di tingkat kecamatan.
- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Mahasiswa Peserta KKN antar desa di tingkat kecamatan dan antara Mahasiswa Peserta KKN dengan Perangkat Kecamatan.
- 3) Menerima laporan dari Kormades dan memberikan laporan dari Kormades

tersebut kepada LP2M dan perangkat kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.

4) Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan KKN di tingkat kecamatan.

f. Koordinator Mahasiswa Desa (Kormades) Kormades dalam kegiatan KKN bertugas:

1) Sebagai koordinator kelompok KKN di tingkat desa untuk mengkoordinasi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Mahasiswa KKN di tingkat desa.

2) Memberikan laporan kepada DPL, perangkat desa dan perangkat kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.

3) Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan KKN di tingkat Desa.

g. Mahasiswa Peserta KKN

Seluruh mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil kegiatan KKN serta mematuhi paradigma pemberdayaan, prinsip-prinsip dasar pelaksanaan KKN, serta tata tertib KKN.

Disamping itu, kegiatan KKN harus diselenggarakan dengan melibatkan mitra kerja (masyarakat, pemerintah, industri, lembaga usaha, dan lembaga lainnya). Dukungan kemitraan dalam pelaksanaan KKN dapat berupa dana, jasa, sarana dan prasarana yang sah dan tidak mengikat. Kerjasama kemitraan dalam kegiatan KKN diwujudkan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku di UNPER. Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN dapat bersumber dari mahasiswa peserta KKN, Universitas, Pemerintah, swadaya masyarakat, lembaga non pemerintah, dan/atau sumber-sumber lain yang tidak mengikat. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB III. RUANG LINGKUP KKN

KKN di Universitas Perjuangan Tasikmalaya memiliki tiga jenis KKN yaitu KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), KKN Tematik Reguler, dan KKNT-MBKM.

3.1. KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)

Sesuai dengan visi dan misi UNPER, kebijakan KKN UNPER adalah ikut serta membangun masyarakat. Membangun masyarakat yang dimaksud adalah turut serta menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan dapat menjalankan kehidupan yang produktif. Oleh karena itu, KKN-PPM UNPER diarahkan untuk membantu masyarakat dalam melaksanakan pengembangan dan pembangunan masyarakat.

Terdapat banyak indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan masyarakat, salah satu di antaranya adalah melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, IPM pada Tahun 2020 menunjukkan bahwa kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan, sedangkan dari sisi pengeluaran per kapita mengalami penurunan. Selain itu, pandemi Covid-19 membawa pengaruh terhadap pembangunan manusia di Indonesia. Hal ini terlihat dari perlambatan pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2020 dibanding tahun-tahun sebelumnya. IPM Indonesia tahun 2020 adalah sebesar 71,94 atau tumbuh 0,03 persen (meningkat 0,02 poin) dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Namun dengan adanya pandemic Covid-19 IPM Indonesia mengalami penurunan drastis, begitu juga dengan IPM Kabupaten dan Kota Tasikmalaya.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). RLS adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. HLS didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada usia di atas 15 tahun. Sedangkan standar hidup layak diukur dengan pengeluaran

perkapita yang telah disesuaikan menjadi paritas daya beli.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2021 mencapai 72,29, meningkat 0,35 poin (0,49 persen) dibandingkan capaian tahun sebelumnya (71,94). Berdasarkan peningkatan IPM 2021 terjadi pada semua dimensi, baik umur panjang dan lama harapan hidup. Hal ini berbeda dengan peningkatan IPM 2020 yang hanya didukung oleh peningkatan pada dimensi umur panjang dan hidup sehat dan dimensi pengetahuan, sedangkan dimensi standar hidup layak mengalami penurunan. Pada 2021, dimensi hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita (yang disesuaikan) meningkat 1,30 persen. Pada dimensi pendidikan, penduduk berusia 7 tahun memiliki harapan lama sekolah (dapat menjalani pendidikan formal) selama 13,08 tahun, atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma I. Angka ini meningkat 0,10 tahun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 12,98 tahun. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,06 tahun, dari 8,48 tahun menjadi 8,54 tahun pada tahun 2021. Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2021 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 71,57 tahun, lebih lama 0,10 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut maka program kerja KKN-PPM UNPER diarahkan untuk melaksanakan pembelajaran pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia. Oleh karena itu, program kerja yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN-PPM UNPER adalah bidang-bidang yang mendukung peningkatan IPM. Bidang-bidang dimaksud terdiri atas 3 (tiga) bidang yaitu pendidikan, kesehatan, dan daya beli/ekonomi. Namun tidak menutup kemungkinan untuk ditambah dengan bidang-bidang yang mendukung terhadap keempat bidang utama tersebut seperti pengelolaan lingkungan hidup, mitigasi bencana, kelembagaan, dan lain-lain. Seluruh bidang pendukung IPM tersebut dapat dipecah ke dalam berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang diprogramkan harus berprinsip pada pemberdayaan masyarakat bukan bersifat *charity* atau bagi-bagi hadiah.

Dalam melaksanakan kegiatan dari seluruh bidang pendukung IPM perlu dilakukan pemberdayaan non fisik dan pemberdayaan fisik. Pemberdayaan non fisik yang dimaksud adalah proses mengembangkan pengetahuan masyarakat terhadap substansi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Pembangunan non fisik analog dengan

sosialisasi. Sedangkan pembangunan fisik adalah pelaksanaan fisik dari kegiatan yang diprogramkan. Pemberdayaan fisik bukan selalu berarti membangun bangunan. Sebagai contoh adalah mahasiswa KKN memprogramkan kegiatan pendirian PAUD. Maka agar kegiatan pendirian PAUD tersebut dapat berhasil guna, maka mahasiswa KKN perlu melakukan pemberdayaan non fisik terlebih dahulu yang berupa penyuluhan tentang “Pentingnya Pendidikan Anak Balita”. Melalui penyuluhan tersebut diharapkan masyarakat akan tergugah pikiran dan hatinya untuk mendirikan PAUD. Sedangkan pemberdayaan fisiknya adalah pelaksanaan pendirian PAUD mulai dari persiapan, penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PAUD, pembentukan struktur organisasi PAUD, perijinan kelembagaan, pelaksanaan kegiatan PAUD, dan seterusnya. Atas dasar hal tersebut maka ruang lingkup KKN-PPM UNPER diarahkan pada pengembangan indikator IPM yang meliputi 5 (lima) bidang pemberdayaan sebagai berikut.

- 1) Pemberdayaan Bidang Pendidikan
- 2) Peningkatan Bidang Kesehatan
- 3) Pengembangan Bidang Ekonomi
- 4) Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 5) Mitigasi Bencana
- 6) Pengelolaan Kelembagaan

Berdasarkan ruang lingkup KKN-PPM tersebut, maka program kerja mahasiswa peserta KKN-PPM harus meliputi keenam bidang pemberdayaan tersebut yakni pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan hidup, mitigasi bencana, dan kelembagaan. Keenam bidang pemberdayaan masyarakat tersebut dalam penyusunan program kerjanya perlu dijabarkan ke dalam berbagai kegiatan. Sebagai contoh penjabaran bidang-bidang pemberdayaan masyarakat ke dalam kegiatan-kegiatan KKN adalah sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan
 - a) Pembentukan Taman Bacaan
 - b) Pembentukan Kejar Paket A/B/C
 - c) Pembentukan Sanggar Belajar Remaja
 - d) dll.

2. Bidang Kesehatan
 - a) Pembentukan Posyandu
 - b) Pembangunan Apotek Hidup
 - c) Senam Lansia
 - d) dll.
3. Bidang Ekonomi
 - a) Pembuatan Abon Ikan
 - b) Pembuatan Kripik Singkong
 - c) Budidaya Bebek
 - d) dll.
4. Bidang Lingkungan Hidup
 - a) Gerakan Jumsih
 - b) Pembuatan Biopori
 - c) Pembuatan Sumur Resapan
 - d) Penghijauan
 - e) dll.
5. Mitigasi Bencana
 - a) Kualitas dan Akses Layanan Dasar
 - b) Dasar Sistem Penanggulangan Bencana
 - c) Pengelolaan Resiko Bencana
 - d) Kesiapsiagaan Darurat
 - e) Kesiapsiagaan Pemulihan
 - f) dll.
6. Bidang Kelembagaan
 - a) Pembuatan Profil Desa
 - b) Pembuatan Sistem Informasi Desa
 - c) dll.

Dengan bobot SKS KKN-PPM yang berjumlah 3 SKS Program kerja yang harus dibuat dan dilaksanakan oleh mahasiswa selama 35 hari kerja harus mencakup 6 bidang tersebut.

3.2. KKN Tematik Reguler

KKN Tematik Reguler adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus

pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu. Dengan demikian KKN Tematik Reguler dapat dikatakan sebagai KKN berbasis *problem solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu sesuai dengan permasalahannya. Sifat KKN Tematik Reguler ini ialah melembaga, koordinatif, interdisipliner, berkesinambungan, dan berbasis kemasyarakatan.

KKN Tematik Reguler yang dilaksanakan di UNPER berprinsip pada keterpaduan, kebutuhan, serta kemampuan sendiri. KKN Tematik Reguler dilaksanakan secara terpadu mencakup aspek intelektual, sosial-ekonomi, fisik dan manajerial agar mampu meningkatkan aspek pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Menagacu pada Tridharma Perguruan Tinggi, KKN Tematik Reguler di UNPER memadukan unsur pendidikan, pengajaran, serta pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian. Program KKN Tematik Reguler ini juga memadukan gagasan bersama antara Perguruan Tinggi, pemerintah, dan mitra yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Prinsip kebutuhan pada KKN Tematik Reguler ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan yang nyata dan terasa oleh perseorangan, lembaga masyarakat dan pemerintah. Artinya kegiatan ini bertumpu pada kepentingan masyarakat banyak. Kepentingan masyarakat tersebut disusun oleh masyarakat, bersama masyarakat, dalam masyarakat dan untuk masyarakat atas dasar kebutuhan bersama. Sedangkan prinsip kemampuan sendiri ialah KKN Tematik Reguler ini dilaksanakan dengan mengutamakan penggalian dan pengembangan potensi lokal serta peningkatan swadaya masyarakat yang bertumpu pada kekuatan masyarakat sendiri.

Disamping itu sasaran KKN Tematik Reguler Universitas Perjuangan Tasikmalaya ialah meningkatnya percepatan pembangunan masyarakat yang meliputi peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan, peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan infrastruktur wilayah, kemandirian energi dan kecukupan air baku, penanganan bencana dan pengendalian lingkungan hidup, pembangunan pedesaan, pengembangan budaya lokal, wisata dan destinasi wisata. Selain itu sasaran lainnya ialah memberikan pengalaman & keterampilan kepada mahasiswa tentang penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara interdisipliner dalam memecahkan masalah-masalah dalam pemberdayaan masyarakat serta menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian

dan tanggung jawab sosial terhadap kemajuan masyarakat.

KKN Tematik Reguler yang telah dilaksanakan di UNPER diantaranya ialah KKN Tematik Reguler Pemanfaatan Predator Alami Burung Hantu (*Tyto alba*) Sebagai Upaya Pengendalian Hama Tikus Sawah (*Rattus argentiventer*) yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan produksi padi dan pendapatan petani dengan memanfaatkan predator alami burung hantu untuk menekan populasi hama tikus. KKN Tematik Reguler yang kedua ialah Model Pengembangan Peternakan Ayam Buras *Backyard Farming* yang mengembangkan ternak Ayam Buras menggunakan model *Backyard Farming* dalam rangka intensifikasi ayam buras dengan pendekatan tatalaksana pemberian pakan dan pelatihan penyusunan ransum untuk ayam buras sesuai dengan kebutuhan nutrisi dan status produksi serta pembuatan demonstrasi plot berupa kandang *Backyard Chicken Flock*. Kedua Program KKN tersebut didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tahun 2018.

KKN Tematik Reguler yang terakhir dilaksanakan oleh UNPER adalah KKN Tematik Covid-19. KKN Tematik tersebut telah dilaksanakan tahun 2020 dan 2022. Pada tahun tersebut berkenaan dengan meledaknya wabah Pandemi Covid-19. Model KKN Tematik Covid-19 bertujuan untuk membantu masyarakat dan Gugus Covid-19 dalam mencegah dan menanggulangi wabah pandemic Covid-19. Pelaksanaannya dilakukan oleh Mahasiswa di lokasi/desa tempat tinggal Mahasiswa. Mahasiswa wajib memberdayakan masyarakat untuk mencegah dan menanggulangi penularan penyakit Covid-19, bahkan Mahasiswa turut serta menanggulangi dampak yang terjadi akibat adanya wabah pandemic covid-19 baik dalam bidang kesehatan, Pendidikan, sosial, maupun ekonomi.

Pada dasarnya prinsip-prinsip pelaksanaan KKN Tematik Reguler UNPER ialah interdisipliner. Kelompok Mahasiswa berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan UNPER. Mahasiswa melaksanakan tugasnya atas dasar mekanisme pola pikir & pola kerja secara interdisipliner, yakni permasalahan yang ada di masyarakat lokasi KKN dipecahkan dengan cara dikeroyok menggunakan berbagai disiplin keilmuan yang menyatu. Prinsip lainnya ialah partisipasi aktif. Dalam KKN Tematik, masyarakat, pemerintah beserta unsur-unsur lainnya yang berkaitan dengan program ini, didorong berpartisipasi aktif sejak perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program. Prinsip yang ketiga ialah prinsip keberlanjutan. KKN Tematik Reguler dilaksanakan secara

bertahap dan berkelanjutan dimana program kegiatan yang telah berhasil merupakan titik awal untuk program berikutnya hingga tercapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat dan Pemerintah.

3.3. KKNT-MBKM

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan salah satu bentuk pembelajaran dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat dilakukan oleh Mahasiswa. Universitas Perjuangan Tasikmalaya, dalam upaya mendukung dan melaksanakan Permendikbud tersebut, melalui LPPM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan menggunakan model KKN Reguler yang diperpanjang menjadi KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya disebut KKNT-MBKM. Dalam Kegiatan KKNT-MBKM ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan waktu pelaksanaan KKN Reguler menjadi selama minimal 1 (satu) semester dengan bobot SKS setara dengan minimal 20 SKS.

KKNT-MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampusnya. Program KKNT-MBKM menjadi salah satu aktivitas yang dapat mengoptimalkan kemampuan *hard-skill* dan *soft-skill* mereka. Mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka KKNT-MBKM memiliki bobot minimal 20 SKS. Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Nomor 2 (IKU 2) terkait dengan kegiatan mahasiswa di luar kampus minimal 20 SKS, maka di Tahun Akademik 2021/2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan program KKN Tematik MBKM bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Agroteknologi, dan Program Studi Akuntansi.

KKNT-MBKM merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT-MBKM diharapkan dapat mengasah *soft skill*, kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas

kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Pelaksanaan KKNT-MBKM dilakukan untuk mendukung Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Oleh karena itu Program Studi atau Calon DPL, bahkan Mahasiswa Calon Peserta KKNT-MBKM dapat mengusulkan pendanaan kepada Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT. Lokasi pelaksanaan KKNT-MBKM dapat dilakukan di desa sangat tertinggal, desa tertinggal, dan desa berkembang. Diketahui bahwa pada tahun 2019 di Indonesia masih terdapat banyak sekali desa tertinggal. Jumlah desa dengan kategori sangat tertinggal sebanyak 6.549 desa dan dengan kategori desa tertinggal sebanyak 20.128 desa. Di desa tertinggal tersebut sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan yang baik untuk menggunakan dana desa. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa KKN yang dapat menjadi sumber daya manusia yang dapat memberdayakan masyarakat desa.

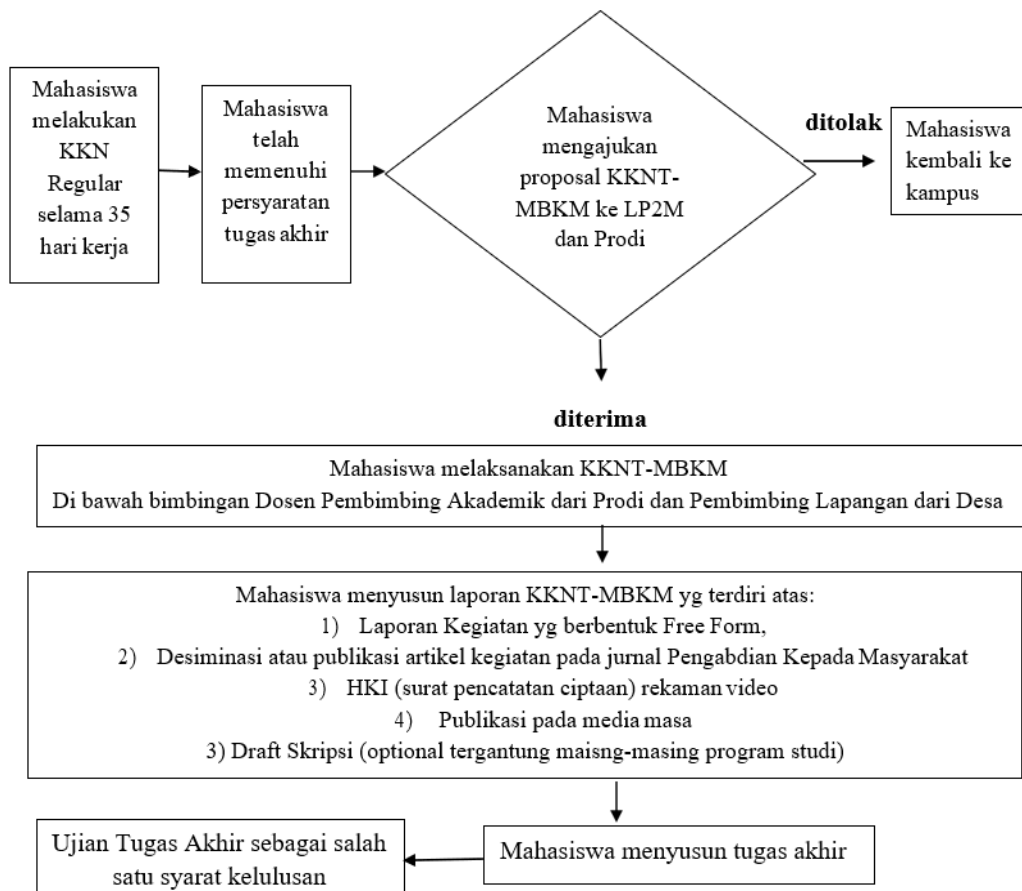
Tujuan KKNT-MBKM antara lain: 1) Kehadiran mahasiswa selama satu semester di desa dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya untuk bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan. 2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah perdesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT. Sedangkan manfaat KKNT-MBKM bagi Mahasiswa adalah 1) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri. 2) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat. 3) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa. 4) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

Mahasiswa yang akan mengajukan KKNT-MBKM harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah lulus mata kuliah dengan memiliki minimal 100 sks.
2. Telah menyelesaikan proses pembelajaran selama 5 semester.
3. Sanggup memperpanjang kegiatan KKN Reguler (3 sks) menjadi satu semester (20 sks).
4. Memiliki IPK minimal 2,75 sampai dengan semester 5.
5. Mendaftarkan diri mengikuti kegiatan KKNT-MBKM pada program studi /fakultas dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Ketua Program Studi.
6. Membuat dan mengajukan proposal kegiatan kepada LPPM (dapat dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per Desa dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda)).
7. Membuat Surat Pernyataan bahwa peserta bersedia berkegiatan KKN di lokasi yang telah ditentukan.
8. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.

Mahasiswa yang akan mengajukan KKNT-MBKM diwajibkan untuk membuat proposal perpanjangan dari KKN Reguler (KKN-PPM atau KKNT Reguler) ke KKNT-MBKM. Waktu pengajuan proposal KKNT-MBKM adalah pada minggu terakhir masa KKN Reguler. Proposal diajukan kepada Ketua LP2M dan ditembuskan kepada Ketua Program Studi. Selanjutnya Ketua LP2M mengundang Ketua Program Studi untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan kelayakan dan kesetaraan SKS program kerja yang diusulkan dengan Mata Kuliah yang relevan pada kurikulum Program Studi asal Mahasiswa guna memudahkan dalam penyetaraan/konversi dan pengakuan SKS dan nilai akhir setelah masa KKNT-MBKM berakhir. Pengajuan Proposal KKNT-MBKM mengikuti alur sebagai berikut.

KKNT-MBKM dapat pula direncanakan secara langsung oleh LPPM sebagai KKNT-MBKM. Jika direncanakan secara langsung maka LPPM bertugas untuk menyusun perencanaan kompetensi hasil KKN Mahasiswa mulai penyusunan *learning outcome* dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester KKNT-MBKM, perencanaan mata kuliah calon konversi, pencarian lokasi KKN yang memungkinkan tercapainya *learning outcome* KKNT-MBKM, dan lain-lain. Alur pelaksanaan model KKNT Reguler yang diperpanjang menjadi KKNT-MBKM adalah sebagai berikut.



Proposal KKNT-MBKM berisi program kerja yang akan dilakukan di Desa Lokasi KKN-MBKM. Program dan kegiatan yang diusulkan dapat memanfaatkan Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK-ORMAWA) yakni program perpaduan dari Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dan Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D) dari Direktorat Belmawa Dirjen Dikti atau dapat berbentuk blended dari bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik yakni 1) Model KKNT Regular yang diperpanjang, 2) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, dan 3) Model KKNT Mengajar di Desa. Program dan Kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa kelanjutan dari KKN Regular yakni memperpanjang waktu pelaksanaan program dan kegiatan KKN Regular yang telah dilakukan oleh Mahasiswa.

Sebagai contoh Model KKNT-MBKM misalnya adalah model KKNT-MBKM Mengajar di Desa. Bagi Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar di sekolah-sekolah yang ada di desa baik sekolah formal maupun non formal, sedangkan bagi Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Non

Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar di sekolah non formal sesuai dengan bidang keahlian Mahasiswa dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna di sekolah-sekolah nonformal. KKNT-MBKM Mengajar di unit-unit Pendidikan di desa dapat bersifat membantu pengajaran formal dan non formal di desa. Sedangkan KKNT-MBKM dengan model Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, Mahasiswa dapat mengusulkan program dan kegiatan berdasarkan peluang, kondisi, dan potensi desa guna membantu Desa dalam melaksanakan program-program dan kegiatan yang diturunkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes). Oleh karena itu, Universitas/Fakultas harus melakukan Kerjasama terlebih dahulu dengan Desa Mitra untuk membentuk Desa Binaan. Beberapa program dan kegiatan dari KKNT-MBKM dapat dijadikan sebagai topik Tugas Akhir (Skripsi) mahasiswa. Untuk melaksanakan Tugas Akhir dari hasil KKNT-MBKM maka mahasiswa harus menyusun proposal. Untuk menyusun proposal tersebut mahasiswa dapat berkonsultasi dengan calon Dosen Pembimbing Skripsi yang bidang ilmunya relevan dengan topik tugas akhir tersebut. Ketua Program Studi harus menyediakan Dosen pembimbing Tugas Akhir dan memfasilitasi Mahasiswa untuk mempresentasikan proposalnya.

Mahasiswa dalam melaksanakan KKNT-MBKM dapat membentuk kelompok dengan jumlah anggota antara ± 10 orang per Desa. Setiap Kelompok Mahasiswa KKNT-MBKM akan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Dosen Pembimbing Lapangan KKNT-MBKM terdiri atas 2 (dua) orang yakni Pembimbing Lapangan bidang Akademik dari Universitas yang selanjutnya disebut PLA dan Pembimbing Lapangan dari Desa yang selanjutnya disebut PLD. Bidang keahlian PLA disesuaikan dengan bidang keilmuan program kerja yang diusulkan oleh Mahasiswa, sedangkan PLD dipilih dari Tokoh Masyarakat Desa atau Perangkat Desa lokasi KKN yang membidangi program kegiatan di desanya. Setiap Mahasiswa Anggota KKNT-MBKM selama melaksanakan program dan kegiatan diwajibkan untuk menyusun laporan harian (*logbook*). Laporan harian dilaporkan kepada PLA dan PLD. Jika KKNT-MBKM telah selesai dan seluruh program dan kegiatan telah tuntas dilaksanakan dengan baik, maka Mahasiswa diwajibkan Menyusun Laporan Akhir Hasil KKN-MBKM. Laporan akhir tersebut harus ditandatangani oleh Ketua Kelompok Mahasiswa KKNT-MBKM disetujui oleh PLD, Kepala Desa/Lurah, PLA, dan Ketua LP2M.

Berdasarkan Laporan Akhir Hasil KKNT-MBKM, Ketua LP2M mengundang PLA dan Ketua Program Studi asal Mahasiswa untuk melakukan penyetaraan bobot SKS, kompetensi/mata kuliah, dan nilai akhir. Apabila hasil KKNT-MBKM yang dilakukan oleh Mahasiswa disetarakan dengan dharma Pendidikan atau mata kuliah, maka nilai akhir setiap mata kuliah hasil penyetaraan dikeluarkan dan disyahkan oleh Ketua Program Studi asal Mahasiswa, sedangkan apabila disetarakan dengan dharma pengabdian kepada masyarakat maka nilai akhir dikeluarkan dan disyahkan oleh Ketua LP2M dan selanjutnya diserahkan kepada Ketua Program Studi asal Mahasiswa. Apabila hasil KKNT-MBKM dijadikan sebagai Tugas Akhir Mahasiswa, maka untuk penyelesaian Tugas Akhir selanjutnya seperti seminar hasil tugas akhir dan ujian tugas akhir diserahkan kepada Ketua Program Studi atau dapat diserahkan langsung kepada Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

BAB IV PROGRAM KERJA KKN

Seluruh peserta KKN wajib menyusun program kerja yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN. Sebelum dilakukan pelepasan KKN, mahasiswa harus menyusun program kerja tentatif dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan berkoordinasi dengan pejabat desa setempat. Program kerja tentatif merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam penjangkaran aspirasi masyarakat dalam menyusun program kerja definitif. Isi program kerja tentatif harus sesuai dengan ruang lingkup dan tema KKN agar tujuan dan sasaran target KKN dapat tercapai dengan baik.

Penyusunan program kerja definitif dilakukan di hari pertama hingga ketiga pelaksanaan KKN. Penyusunan program kerja definitif harus didasarkan atas potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam menyusun program kerja definitif, mahasiswa dapat melakukannya dengan cara observasi untuk pemutakhiran data dan menggali informasi terkini, diskusi atau musyawarah penjangkaran aspirasi masyarakat (Jaring Asmara) dengan masyarakat desa sasaran yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, dan perwakilan masyarakat umum, dan pada tahap selanjutnya, mahasiswa bersama masyarakat dan mitra terkait melakukan analisis permasalahan dan potensi, dan pengambilan keputusan mengenai rancangan penyelesaian masalah atau pengembangan berkelanjutan yang dituangkan dalam Program Kerja Definitif KKN.

4.1. KKN-PPM

KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) bertujuan agar mahasiswa peka terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat serta mampu mencari solusi atas kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam proses pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pemberdayaan masyarakat dan mampu mengimplementasikan peran sebagai pendidik, praktisi dan pengelola program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan. Selain itu melalui KKN-PPM ini mahasiswa diharapkan mampu bekerjasama secara multidisipliner dan interdisipliner dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan, menguasai berbagai cara berfikir dan bekerja multidisipliner, interdisipliner dan lintas sektoral, menggunakan hasil pendidikan dan penelitian bagi aktivitas pembangunan pada umumnya serta pengembangan masyarakat belajar (*learning*

society) pada khususnya, mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah dan penerapan IPTEKS, serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi baik secara mandiri maupun kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan, dan mengembangkan jiwa tanggung jawab mahasiswa dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan daya kooperatif yang selaras dengan nilai dan jiwa Pancasila demi kesejahteraan bangsa.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa mahasiswa wajib membuat program kerja tentatif dan definitif pada pelaksanaan kegiatan KKN. Program kerja yang tentatif pada KKN- PPM dapat menggunakan template berikut.

1. SAMPUL:

<p style="text-align: center;">USULAN PROGRAM KERJA TENTATIF/DEFINITIF KKN-PPM</p> <p style="text-align: center;">Judul Kegiatan</p> <div style="text-align: center;"></div> <p style="text-align: center;">Kelompok KKN: Nama Desa: Kormades: Anggota:</p> <table><tr><td>1. Nama</td><td>NIM</td></tr><tr><td>2.</td><td></td></tr><tr><td>3. dst</td><td></td></tr></table> <p style="text-align: center;">LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA TASIKMALAYA 2022</p>	1. Nama	NIM	2.		3. dst	
1. Nama	NIM					
2.						
3. dst						

2. HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN	
a. Judul Kegiatan :	
b. Kelompok KKN :	
c. Kormades :	
d. Anggota :	
e. Desa :	
	Tasikmalaya, Juli 2022
	Disetujui oleh:
Kepala Desa ttd + stempel Nama	Dosen Pembimbing Lapangan ttd Nama NIDN.
	Ketua LPPM ttd + Stempel Dr. Eming Sudiana, M.Si NIP. 19621011198703 1 005

3. BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan harus berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat: a) Uraian umum lokasi KKN-PPM, disertai dengan identifikasi potensi unggulan dan berbagai permasalahan yang ada di desa/wilayah lokasi KKN-PPM; b) uraian secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi atau permasalahannya dari berbagai segi; c) identifikasi masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui Program KKN-PPM; d) tema khusus KKN-PPM untuk mencakup kelima bidang (Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Lingkungan Hidup, Mitigasi bencana, dan Kelembagaan) sebagai landasan kegiatan KKN-PPM yang akan dilaksanakan, dan e) solusi permasalahan yang memuat strategi penyelesaian permasalahan (solusi) melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

4. BAB II METODE PELAKSANAAN DAN TUGAS PERSONALIA KKN-PPM

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan kegiatan penyelesaian masalah, runtutan kegiatan yang disusun secara sistematis, rasional dan fleksibel sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa, menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, dan menjelaskan tugas personalia KKN-PPM.

5. BAB III PROGRAM KERJA

Program kerja harus diperhitungkan untuk kegiatan selama 35 hari. Mahasiswa dapat menulis program kerja tentatif dengan mengisi Tabel 1 dan program kerja definitif dengan mengisi Tabel 2.

Tabel 1. Program Kerja Tentatif KKN PPM

NO	BIDANG PEMBERDAYAAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	TUJUAN	MASYARAKAT SASARAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	PENDIDIKAN	TABAMA DENA (Taman Baca Masyarakat Desa Nasol) 1. Pembentukan Taman Bacaan 2. Pembentukan Kejar Paket A/B/C. 3. Pembentukan Sanggar Belajar Remaja 4. dst.
2.	KESEHATAN	1. Pembentukan Posyandu 2. Pembangunan Apotek Hidup 3. Senam Lansia 4. ...dst.			
3.	DAYA BELI/EKONOMI	1. Pengolahan Abon Ikan 2. Pengolahan Singkong 3. Budidaya Bebek 4. ...dst.			
4.	LINGKUNGAN	1. Gerakan Jumsih 2. Pembuatan Biopori 3. Pembuatan Sumur Resapan			

		4. Penghijauan 5. ...dst.			
5.	KELEMBAGAAN	1. Penyusunan Profil Desa 2. Penyusunan Sistem Informasi Desa 3. Penataan Arsiparis Desa 4.dll			
6	MITIGASI BENCANA	1. Kualitas dan Akses Layanan Dasar 2. Dasar Sistem Penanggulangan Bencana 3. Pengelolaan Resiko Bencana 4. Kesiapsiagaan Darurat 5. Kesiapsiagaan Pemulihan 5. dll.			

Tabel 2. Program Kerja Definitif KKN-PPM

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TUJUAN	VOLUME	MASYARAKAT SASARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	DANA	SUMBER DANA	HARI KE				
								1	2	3	...	35
A. Bidang Pendidikan												
	1. Pembentukan Taman Bacaan 2. Pembentukan Kejar Paket A/B/C 3. Pembentukan Sanggar Belajar Remaja 4. dst.											
B. Bidang Kesehatan												
	1. Pembentukan Posyandu 2. Pembangunan Apotek Hidup 3. Senam Lansia 4. dst.											
C. Bidang Ekonomi/Daya Beli												
	1. Pengolahan Abon Ikan 2. Pengolahan Singkong 3. Budidaya Bebek dst.											
D. Lingkungan												
	1. Gerakan Jumsih 2. Pembuatan Biopori 3. Pembuatan Sumur Resapan 4. dst.											
E. Bidang Kelembagaan												
	1. Penyusunan Profil Desa 2. Pembuatan Sistem Informasi Desa											

3. Penataan Arsiparis Desa											
4. dst.											
F. Mitigasi Bencana											
1. Kualitas dan Akses Layanan Dasar											
2. Dasar Sistem Penanggulangan Bencana											
3. Pengelolaan Resiko Bencana											
4. Kesiapsiagaan Darurat											
5. Kesiapsiagaan Pemulihan											
6. dst.											

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber acuan yang kredibel

7. LAMPIRAN

Lampiran dapat berisi biodata tim, surat kesediaan kerjasama mitra pelaksanaan kegiatan KKN- PPM (jika ada) dan denah lokasi kegiatan yang dilengkapi dengan informasi jarak dari lokasi kampus UNPER.

4.2. KKN Tematik Regular

KKN Tematik Regular adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). KKN Tematik Regular berbasis problem solving untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu saja. Sifat KKN Tematik Regular ini ialah melembaga, koordinatif, interdisipliner, berkesinambungan dan berbasis kemasyarakatan. Adapun sasaran KKNT Regular UNPER ialah meningkatnya percepatan pembangunan masyarakat yang meliputi peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas kesehatan, peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan infrastruktur wilayah, kemandirian energi dan kecukupan air baku, penanganan bencana dan pengendalian lingkungan hidup, pembangunan pedesaan, pengembangan budaya lokal, wisata dan destinasi wisata. Selain itu sasaran lainnya ialah memberikan pengalaman & keterampilan kepada mahasiswa tentang penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara interdisipliner dalam memecahkan masalah-masalah dalam pemberdayaan masyarakat serta menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian dan tanggung jawab sosial terhadap kemajuan masyarakat. Maka program kerja tentatif dan definitif dibuat sesuai dengan tema KKN yang diusulkan. Program kerja KKN Tematik Regular dapat menggunakan template berikut.

1. SAMPUL:

<p style="text-align: center;">USULAN PROGRAM KERJA TENTATIF/DEFINITE KKN TEMATIK</p> <p style="text-align: center;">Judul Kegiatan</p> <div style="text-align: center;"></div> <p style="text-align: center;">Nama Mahasiswa: NIM: Program Studi:</p> <p style="text-align: center;">LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA TASIKMALAYA 2022</p>

2. HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN	
a. Judul Kegiatan :	
b. Nama Mahasiswa :	
c. NIM :	
d. Program Studi :	
Tasikmalaya, Juli 2022	
Disetujui oleh:	
Kepala Desa ttd + stempel Nama	Dosen Pembimbing Lapangan ttd Nama NIDN.
Ketua LPPM ttd + Stempel Dr. Eming Sudiana, M.Si NIP. 19621011198703 1 005	

3. BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan harus berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat: a) Uraian umum lokasi KKN Tematik, disertai dengan identifikasi potensi unggulan dan berbagai permasalahan yang ada di desa/wilayah lokasi KKN Tematik; b) uraian secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi atau permasalahannya dari berbagai segi; c) identifikasi masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui Program KKN Tematik; d) tema khusus KKN Tematik untuk mencakup kelima bidang (Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Kelembagaan) sebagai landasan kegiatan KKN Tematik yang akan dilaksanakan. Pada bab ini juga harus berisi deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan yang memuat strategi penyelesaian permasalahan (solusi) melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan.

4. BAB II METODE PELAKSANAAN DAN TUGAS PERSONALIA KKN TEMATIK

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan kegiatan penyelesaian masalah, runtutan kegiatan yang disusun secara sistematis, rasional dan fleksibel sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa, menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, dan menjelaskan tugas personalia KKN Tematik.

5. BAB III PROGRAM KERJA

Program kerja harus diperhitungkan untuk kegiatan selama 35 hari. Mahasiswa dapat menulis program kerja tentatif dan program kerja definitif, berikut contoh format untuk mengisi program kerja dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Program Kerja Tentatif/Definitif KKN Tematik

Tema KKN	:	Pemanfaatan Predator Alami Burung Hantu (<i>Tyto alba</i>) Sebagai Upaya Pengendalian Hama Tikus Sawah (<i>Rattus argentiventer</i>) di Desa Parakannyasag Kota Tasikmalaya
DPL	:	Firgian Ardigurnita, M.P
Mahasiswa KKNT	:	1. 2. 3. dst

No	Program dan Tahapan Kegiatan	Jadwal (Hari Ke)			Bentuk Kegiatan	Sasaran
		1	35		
1	Tahap Persiapan: a. Observasi dan identifikasi masalah b. Pemetaan lahan sawah c. Pemetaan rumah burung hantu				a. Wawancara dan kunjungan ke rumah warga b. Survey lapangan c. Survey lapangan	a. Masyarakat dan petani b. Petani c. Petani
2	Tahap Pelaksanaan: a. Penyuluhan kepada petani b. Pembentukan tim khusus pemelihara burung hantu c. Pelatihan pemeliharaan burung hantu d. Pembuatan dan pemasangan rumah burung hantu e. Domestikasi burung hantu dalam Rubuha f. Pengamatan dan <i>recording</i> indikator hama tikus dan kerusakan tanaman padi g. dst					
3	Tahap Pelaporan a. Penyusunan laporan akhir b. Expo KKN c. Pelaporan dan ujian akhir KKN					

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber acuan yang kredibel

7. LAMPIRAN

Lampiran dapat berisi biodata tim, surat kesediaan kerjasama mitra pelaksanaan kegiatan KKN Tematik (jika ada) dan denah lokasi kegiatan yang dilengkapi dengan informasi jarak dari lokasi kampus UNPER.

4.3. KKN Tematik MBKM

Untuk mendukung program pemerintah dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), LPPM UNPER bekerjasama dengan beberapa program studi untuk memfasilitasi mahasiswa berkegiatan di luar kampus. Hasil kegiatan KKN Tematik MBKM dapat dikonversi ke dalam mata kuliah sebanyak minimal 20 sks. Berikut adalah contoh program kerja KKNT-MBKM untuk program studi agroteknologi, program studi akuntansi, program studi PGSD, dan program studi PBI yang telah dilaksanakan.

Contoh Program Kerja KKNT MBKM Program Studi Agroteknologi

1. SAMPUL:



1. HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN	
a. Judul Kegiatan	: Peningkatan Integrated Farming Teh di Desa Singasari Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya di Era Digital
b. Ketua Pengusul	:
c. Anggota Pengusul	:
d. Program Studi	:
Tasikmalaya, Juli 2022 Ketua Program Studi Ttd Nama NIDN.	
Mengetahui	
Ketua LPPM ttd + stempel Dr. Eming Sudiana, M.Si NIP. 19621011198703 1 005	Dekan ttd Nama NIDN.

2. BAB 1 PENDAHULUAN

Desa Singasari merupakan salah satu desa di kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya dengan luas wilayah sebesar 492,4 Ha. Desa Singasari memiliki jarak sekitar 38 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 120 menit dari pusat pemerintahan kabupaten Tasikmalaya. Jumlah penduduk sebanyak 4939 jiwa yang terdiri Laki-laki 2439 jiwa dan Perempuan 2500 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1473 KK. Secara topografi, desa Singasari terletak pada ketinggian 900 mdpl dengan suhu rata-rata harian sebesar 22-30°C. Keadaan agroklimatologi yang demikian sangat menunjang aktivitas pertanian sehingga sebagian besar masyarakat desa Singasari memilih profesi sebagai petani teh dan berbagai tanaman hortikultura. Kondisi demikian memberikan peluang pengembangan sektor pertanian tinggi di desa tersebut. Sukayat & Supriyadi (2017) melaporkan bahwa peranan generasi muda terhadap sektor pertanian di kecamatan Taraju cukup tinggi khususnya pada sektor budidaya tanaman perkebunan dan hortikultura. Selain potensi-opotensi yang telah dipaparkan, terdapat juga beberapa permasalahan yang perlu dibenahi di kecamatan Taraju secara umum. Permasalahan tersebut diantaranya rendahnya penerimaan teknologi baru penunjang sektor pertanian

oleh petani, rendahnya penerapan konsep pertanian terpadu pada komoditas-komoditas yang diusahakan petani, serta permasalahan mengenai kemiskinan, rantai hutang permodalan, dan pemasaran komoditas teh domestik.

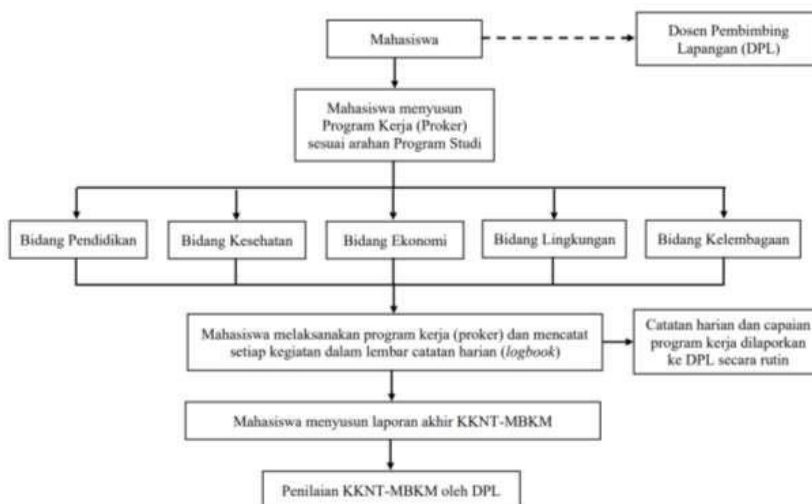
Hasil penelitian Aisah *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa respons penerimaan petani terhadap pemanfaatan teknologi vermikompos sebagai pupuk dapat dikategorikan sedang dengan tingkat penerimaan teknologi sebesar 58,9%. Permasalahan kedua berupa rendahnya penerapan konsep agroforestry pada sebagian besar perkebunan rakyat. Menurut Gunawan (2001) tanaman manglid yang ditanam dengan pola-pola berjarak dapat dimanfaatkan sebagai tanaman pelindung pada perkebunan teh di kecamatan Taraju sehingga dapat dijadikan langkah awal penerapan konsep pertanian terpadu. Permasalahan ketiga berupa kemiskinan, rantai hutang permodalan, dan pemasaran teh domestik. Tercatat sebanyak 390 kepala-keluarga di desa Singasari kecamatan Taraju merupakan keluarga miskin (gakin) atau sebesar 27,6% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Singasari. Kebanyakan petani teh di kecamatan Taraju tergolong ke dalam masyarakat rentan yang jauh dari klasifikasi masyarakat menengan, hal tersebut disebabkan oleh sumberdaya manusia yang rendah, keterbatasan permodalan, dan keterbatasan pemasaran produk hasil perkebunan (Sumadio, Andriese, Aprilianti, & Sulyat, 2017). Beberapa *agripreneur* besar memiliki peranan penting sebagai penyedia input, perantara, penampung komoditas hasil panen, penyedia pinjaman informal, dan sebagai donatur desa (Sumadio *et al.*, 2017).

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Sebagai salah satu perguruan tinggi di Tasikmalaya, Universitas Perjuangan Tasikmalaya mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan kegiatan KKNT. Pelaksanaan kegiatan KKNT merupakan bentuk pembelajaran dan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Melalui kegiatan KKNT tersebut diharapkan mahasiswa Universitas Perjuangan Tasikmalaya dapat mengoptimalkan berbagai potensi yang ada di desa Singajaya dan dapat membantu masyarakat untuk

memecahkan ketiga permasalahan utama yang telah dipaparkan sebelumnya. Melalui program KKNT, mahasiswa akan belajar dari masyarakat secara langsung serta membantu mencari solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Kegiatan KKNT diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya melalui kegiatan penyuluhan, penerapan praktik pertanian terpadu, pelaksanaan praktik budidaya tanaman perkebunan dan hortikultura, perbanyakan tanaman, pengemasan dan pengelolaan produk pasca panen, peningkatan nilai produk melalui kewirausahaan, serta penguatan petani/poktan/gapoktan dan atau KWT. Berbagai program kerja yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat desa Singajaya kecamatan Taraju kabupaten Tasikmalaya.

3. BAB II METODE PELAKSANAAN KKNT-MBKM

KKNT-MBKM Prodi Agroteknologi dilaksanakan di Desa Singasari, Taraju, Kabupaten Tasikmalaya. Desa tersebut memiliki potensi utama yaitu perkebunan teh yang dapat dikembangkan dari segi pembibitan, produksi, dan pemasaran. Ditengah kondisi pandemi covid- 19 tidak menutup kemungkinan bahwa beberapa sektor di Desa Singasari seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan akan terdampak dan menyebabkan timbulnya suatu permasalahan. Oleh sebab itu, KKNT-MBKM ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan selama \pm 4 bulan. Tahapan pelaksanaan KKNT- MBKM tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan KKNT-MBKM Prodi Agroteknologi.

Berdasarkan bidang kajian yang akan dilaksanakan pada kegiatan KKNT-MBKM, maka metode pelaksanaannya dijelaskan sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, kegiatan yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mahasiswa yaitu pelaksanaan pengenalan budidaya tanaman dalam polybag tingkat PAUD dan TPA serta pengenalan sistem vertikultur bagi siswa SMA. Pengenalan budidaya tanaman ini dilakukan mulai penanaman, pemeliharaan tanaman, sampai panen dengan komoditas sayuran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menumbuhkan minat bertani pada generasi muda menggunakan metode yang sederhana pada masyarakat sasaran dengan umur 5 - 17 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 kali musim tanam sayuran daun yaitu 1 bulan berjalan.

Metode pelaksanaan dibagi menjadi dua bagian yaitu sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat sasaran (siswa PAUD/TPA/SMA) tentang teknis budidaya tanaman sayuran daun menggunakan media sederhana. Pada bagian sosialisasi mahasiswa diharapkan dapat memberikan materi/teori sederhana kepada peserta kegiatan. Pada bagian mahasiswa melakukan pendampingan praktik budidaya tanaman sayuran kepada kelompok sasaran dengan cara persiapan media tanam dalam *polybag*, perakitan rak vertikultur, penyemaian benih sayuran daun, pindah tanam, pemeliharaan tanaman, dan panen. Untuk kelancaran kegiatan ini, maka dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut: polybag (ukuran 30 cm x 40 cm), benih tanaman sawi/selada/bayam, tanah, pupuk kandang, bambu, nampan/tray, dan gembor. Seluruh data yang diperoleh pada kegiatan ini didokumentasikan untuk kemudian ditulis pada laporan KKNT-MBKM.

Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, kegiatan yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mahasiswa yaitu pelaksanaan sosialisasi penerapan hidup bersih dan sehat serta sosialisasi 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas). Sasaran untuk kegiatan ini yaitu siswa PAUD/TPA, Ibu-ibu PKK, dan kelompok tani. Sosialisasi 5M ini penting untuk dilakukan mengingat kondisi pandemi Covid-19 belum juga menurun, sehingga pola hidup bersih serta kepatuhan

terhadap protokol kesehatan penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat sadar terhadap kesehatan dan kebersihan diri, keluarga, dan lingkungan serta terbiasa untuk menerapkan 5M dalam kehidupan sehari-hari guna meminimalisir kasus Covid-19. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sosialisasi kepada peserta kegiatan tentang pola hidup bersih dan penerapan 5M kemudian mempraktikkan secara langsung bagaimana perilaku hidup bersih tersebut. Kegiatan praktik dipandu langsung oleh mahasiswa dengan sasaran masyarakat tujuan seperti cara mencuci tangan yang benar, menggunakan masker, dan kegiatan lainnya. Untuk kelancaran kegiatan ini, maka dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut: masker, hand sanitizer, dan kelengkapan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan.

Bidang Ekonomi

Pada bidang ekonomi, kegiatan yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mahasiswa yaitu pendampingan dalam pengemasan produk teh dan pengolahan serta pengemasan produk hasil hortikultura. Pengemasan dan pengolahan produk tersebut bertujuan untuk meningkatkan nilai jual terhadap komoditas mayor pada desa tersebut. Produk yang telah dikemas kemudian dipasarkan baik melalui *e-commerce* maupun secara *offline*. Sasaran masyarakat dalam kegiatan bidang ekonomi ini yaitu petani yang tergabung dalam Gapoktan Desa Singasari. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui identifikasi terhadap produk, kesesuaian produk dengan kemasan, penentuan target pasar/pangsa pasar, serta strategi penjualan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu diharapkan mahasiswa mampu mendampingi petani dalam proses pengolahan dan pengemasan produk teh dan komoditas hasil hortikultura melalui *e-commerce*. Untuk kelancaran kegiatan ini, maka dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut: hasil panen teh, hasil panen produk hortikultura, alat kemas (menyesuaikan produk), timbangan digital, label, dan akun *e-commerce* untuk pemasaran.

Bidang Lingkungan

Pada bidang lingkungan, kegiatan yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mahasiswa contohnya adalah melakukan pendampingan Kelompok Tani Teh Desa Taraju untuk melakukan budidaya tanaman teh mulai dari perbanyak bibit teh unggul secara vegetatif, pemeliharaan tanaman, dan penerapan sistem tanam berdasarkan konsep pertanian terpadu yaitu *agroforestry*. Selain kegiatan budidaya tanaman teh, dilakukan pula percobaan terhadap tanaman teh yang merupakan kegiatan *mini research* sebagai

wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuannya terhadap metode penelitian. Tujuan kegiatan pada bidang lingkungan yaitu untuk mendampingi petani agar mampu membudidayakan komoditas teh dengan kaidah *good agricultural practices* (GAP), mendampingi dan melatih petani agar mandiri dalam memperbanyak bibit teh secara vegetatif, dan mahasiswa mampu menerapkan hasil mini researchnya dalam bidang untuk diimplementasikan oleh petani. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode praktik langsung di kebun teh dan mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan model *project based learning* (PjBL). Untuk kelancaran kegiatan ini, maka dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut: tanaman teh, media semai, pupuk kandang, alat pangkas, tanaman kayu sebagai pelindung, alat dokumentasi, dan alat tulis.

Bidang Kelembagaan

Pada bidang kelembagaan, kegiatan yang memungkinkan untuk diimplementasikan oleh mahasiswa contohnya yaitu penguatan kelembagaan pada Kelompok Tani/KWT/Gapoktan Desa Singasari, Kecamatan Taraju. Tujuan pelaksanaan penguatan kelembagaan ini yaitu Kelompok Tani memiliki AD/ART, Kelompok Tani memiliki profil kelompok, dan memiliki website/media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan selama kegiatan KKNT-MBKM berlangsung yang mana metode pada kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sosialisai dan pemaparan tentang sistem kelembagaan bagi petani dan pendampingan penyusunan dokumen pendukung pada Kelompok Tani. Untuk kelancaran kegiatan ini, maka dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut: masker, hand sanitizer, papan tulis portable, alat tulis, dan media penyusunan dokumen.

4. BAB III PROGRAM KERJA

Tabel 4. PROGRAM KERJA KKNT-MBKM TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Desa	: Singasari
Kecamatan	: Taraju
Kabupaten	: Tasikmalaya

MINGGU KE	BIDANG PROGRAM DAN KEGIATAN	MASYRAKAT SASARAN	MITRA KERJA	INDOKATOR KEBERHASILAN
	A. Pendidikan 1. Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat PAUD 2. Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat TPA 3. Pengenalan Vertikultur tingkat SMA	Anak Usia 5-17 Tahun	PAUD, TPA dan SMA 1 Taraju	1. Siswa mengenal pentingnya menjaga kelestarian lingkungan 2. Siswa mampu menanam sayuran dalam polybag untuk keperluan sehari-hari
	B. Kesehatan 1. Sosialisasi PHBS 2. Sosialisasi 5M	1. Siswa PAUD 2. Siswa TPA 3. Ibu-ibu PKK 4. Kelompok Petani	• Sekolah PAUD/T PA • RT dan RW	1. Masyarakat sadar dalam menjaga kesehatan dan kebersihan diri, keluarga dan lingkungan 2. Masyarakat terbiasa menerapkan 5M dalam kehidupan sehari-hari
	C. Ekonomi 1. Pengemasan Teh 2. Pengolahan/ Pengemasan Produk Hortikultura (Kubis/Cabai dsb)	Petani Poktan Taraju	Gapoktan Desa Singasari	1. Petani mampu mengemas dan memasarkan produk teh melalui e- commerce. 2. Petani mampu mengemas dan memasarkan produk hortikultura melalui e-commerce
	D. Lingkungan 1. Budidaya Tanaman Teh 2. Perbanyak bibit teh unggul 3. Percobaan Riset Pembibitan Teh/	Petani Poktan Teh Desa Taraju	BPP Kecamatan Taraju	1. Petani mampu membudidayakan komoditas teh berdasarkan GAP 2. Petani mandiri dalam memperbanyak bibit teh menggunakan perbanyak vegetatif 3. Petani mengetahui dan

	Komoditas Hortikultura			mampu menerapkan hasil mini riset mahasiswa yang dapat dimanfaatkan petani teh dan komoditas hortikultura
	E. KELEMBAGAAN 1. Penguatan Poktan/KWT/Gapoktan di Desa Singasari Kec Taraju	Petani Poktan Teh Desa Taraju	BPP Kecamatan Taraju	1. Kelompok memiliki AD/ART 2. Memiliki profil kelompok 3. Memiliki website/media sosial

5. BAB IV RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

Tabel 5. Contoh Rancangan Anggaran Kegiatan

No.	Program Kegiatan	Besaran Dana (Rp.)	Sumber Dana
1	Bidang A. Pendidikan		
A	Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat PAUD	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
B	Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat TPA	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
C	Pengenalan Vertikultur tingkat SD/SMP/SMA	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
2	Bidang B. Kesehatan		
A	Sosialisasi PHBS dan penerapan 5M	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
B	Demonstrasi pembuatan masker dan sanitzer	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
3	Bidang C. Ekonomi		
A	Pengemasan dan Pemasaran Teh Taraju	200.000	Kelompok/Desa/Swadaya
B	Pengolahan/ Pengemasan Produk Hortikultura (Kubis/Cabai/dsb)	200.000	Kelompok/Desa/Swadaya
C	Pemanfaatan <i>e-commerce</i> dan media sosial sebagai media pemasaran	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
4	Bidang D. Lingkungan		
A	Perbanyakan bibit teh unggul	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
B	Budidaya Tanaman Teh Secara Terpadu	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
C	Budidaya Tanaman Hortikultura Secara Terpadu	100.000	Kelompok/Desa/Swadaya
D	Percobaan Riset Pembibitan Teh/ Komoditas Hortikultura	500.000	Kelompok/Desa/Swadaya

5	Bidang E. Kelembagaan		
A	Penguatan Poktan/KWT/Gapoktan di Desa Singasari Kec Taraju	250.000	Kelompok/Desa/Swadaya
B	Penguatan Kelembagaan Karang Taruna	150.000	Kelompok/Desa/Swadaya
	TOTAL	2.200.000	

Tabel 6. Jadwal Kegiatan Program KKNT-MBKM KKN

No	Program Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pembekalan KKNT-MBKM																
2	Bidang A. Pendidikan																
a	Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat PAUD																
b	Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat TPA																
c	Pengenalan Vertikultur tingkat SD/SMP/SMA																
3	Bidang B. Kesehatan																
a	Sosialisasi PHBS dan penerapan 5M																
b	Demonstrasi pembuatan masker dan sanitizer																
4	Bidang C. Ekonomi																
a	Pengemasan dan Pemasaran Teh Taraju																
b	Pengelolaan/Pengemasan Produk Hortikultura (Kubis/Cabai dsb)																
c	Pemanfaatan <i>e-commerce</i> dan media social pemasaran																

4	Bidang D. Lingkungan 1. Perbanyak bibit teh unggul 2. Budidaya Tanaman Teh Secara Terpadu 3. Budidaya Tanaman Hortikultura Secara Terpadu 4. Percobaan Riset Pembibitan Teh/ Komoditas Hortikultura	1. Pertanian Terpadu 2. Budidaya Tanaman Perkebunan 3. Pembiakan Vegetatif 4. Perancangan Percobaan 5. MPPKI	2 3 3 3 3
5	Bidang Kelembagaan 1. Penguatan Poktan/KWT/Gapoktan di Desa Singasari Kec Taraju 2. Penguatan Kelembagaan Karang Taruna	1. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian	2
TOTAL SKS			21

Minggu Ke	Jenis Pembelajaran	Materi Ajar	Menit tatap Muka	Jam Pembelajaran (menit)	Penyetaraan SKS
I	Pembekalan KKNT MBKM	Materi Pelaksanaan KKNT MBKM oleh LPPM		Minggu ke 1:	$800/16/50 = 1 \text{ SKS}$
		1. Falsafah KKN	100	8*100 = 800 menit	
		2. Analisis Potensi Desa	100		
		3. Pemberdayaan masyarakat	100		
		4. Dasar Penyuluhan	100		
		5. Pemberdayaan Kelompok	100		
		6. Penyusunan program kerja	100		
		7. Penyusunan Laporan KKN	100		
		8. Tata tertib dan evaluasi KKN	100		
		Jumlah	800		
		Materi Tematik dari Prodi dan Dinas/Mitra		7*100 = 700 menit	$700/16/50 = 0.875 \text{ SKS}$
		1. Perbanyak Vegetatif Tanaman teh	100		
		2. Budidaya Tanaman Perkebunan	100		
		3. Pertanian Terpadu	100		
		4. Kewirausahaan produk teh/hortikultura	100		
5. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian	100				

		6. Mini Riset Tanaman Teh/Hortikultura	100		
		7. Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah	100		
		Jumlah menit	700		
	Penyusunan program Kerja	Penyusunan dan konsultasi Proker	5 hari kerja	5*500 = 2500 menit	2500/16/170 = 0,92 SKS
II sd XV	Pelaksanaan Program	<p>Bidang A. Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat PAUD 2. Pengenalan Tanaman dalam Polibag tingkat TPA 3. Pengenalan Vertikultur tingkat SD/SMP/SMA <p>Bidang B. Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi PHBS dan penerapan 5M 2. Demonstrasi pembuatan masker dan sanitizer <p>Bidang C. Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengemasan dan Pemasaran Teh Taraju 2. Pengolahan/ Pengemasan Produk Hortikultura (Kubis/Cabai dsb) <p>Pemanfaatan e-commerce dan media sosial sebagai media pemasaran</p> <p>Bidang D. Lingkungan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbanyak bibit teh unggul 2. Budidaya Tanaman Teh Secara Terpadu 3. Budidaya Tanaman Hortikultura Secara Terpadu 4. Percobaan Riset Pembibitan Teh/ Komoditas Hortikultura <p>Bidang E.Kelembagaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Kelembagaan Poktan/KWT/Gapoktan di Desa Singasari Kec Taraju 2. Penguatan Kelembagaan Karang Taruna 		14*6*9*60 = 45.360 menit	45.360/16/10 = 16.67 SKS
4	Pelaporan dan Evaluasi Capaian	Pelaporan Kegiatan	5 hari kerja	5*8*60 = 2400 menit	2400/16/170 = 0,88 SKS
		Presentasi hasil kegiatan	120 menit		
JUMLAH			57.12	57.120	21 KS

7. DAFTAR PUSTAKA

1. Aisah, D., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. (2020). Respon Petani dalam Pemanfaatan Vermikompostig pada Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) di Desa Taraju Kecamatan Taraju. *Agriland*, 8(2).
2. Gunawan. (2001). Agroforestry Tanaman Perkebunan dan Buah-buahan pada Hutan Rakyat Manglid di Wilayah Priangan Timur. In *Status Riset dan Rencana Induk Penelitian Agroforestry* (pp. 52–59).
3. Sukayat, Y., & Supriyadi, D. (2017). Perilaku Pemuda dalam Kegiatan Pertanian (Beberapa Kasus Pemuda Desa di Agroekosistem Dataran Tinggi, Dataran Medium dan Dataran Rendah). (*Journal of Agricultural Sciences and Veteriner*), 5(1), 49–55. Retrieved from <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/view/604>
4. Sumadio, W., Andriesse, E., Aprilianti, F., & Sulyat, A. (2017). Droughts and debts: The domestic tea value chain and vulnerable livelihoods in Girimukti village, West Java, Indonesia. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics*, 118(1), 69–80.

4.3.1. KKNT-MBKM Program Studi Akuntansi

1. SAMPUL:



2. HALAMAN PENGESAHAN:

HALAMAN PENGESAHAN	
a. Judul Kegiatan	: UMKM dan BUMDES : Penguatan Ekonomi Desa Kemandirian Ekonomi Bangsa
b. Ketua Pengusul	: Yeni Fitriani Somantri, M.Si.
c. Anggota Pengusul	: 1. Dr. Wawan Sukmana, Ak, CA, ASEAN CPA. 2. Gista Rismayani, M.Akun. 3. Intan Rahayu, Ak, M.Ak 4. Laras Pratiwi, M.Ak.
d. Program Studi	: Akuntansi Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Tasikmalaya, 13 Maret 2021 Ketua Pengusul	
Yeni Fitriani Somantri, M.Si NIDN. 0413078801	
Mengetahui	
Ketua LPPM	Dekan
Dr. Eming Sudiana, M.Si NIP.196210111987031005	- NIP. -

3. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada umumnya, Desa dipandang sebagai entitas sosial (kolektif) yang memiliki karakter sosiologis, ekonomis, kultural, dan ekologis yang khas (spesifik) jika dibandingkan dengan kota. Cara pandang ini memandang bahwa desa merupakan tempat di mana kenyamanan, keharmonisan, kerukunan, kedamaian, dan ketenteraman terjaga. Berhubungan dengan kerangka konsep yang dikeluarkan oleh Direktorat Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan, Kementerian Sosial, pengertian Desa Sejahtera Mandiri adalah Desa Sejahtera Mandiri atau Masyarakat Sejahtera Mandiri yakni desa yang mampu menghasilkan produk yang berdaya saing, lembaga sosial yang aktif, tingkat partisipasi, dan keswadayaan masyarakat tinggi dan masyarakat miskin terlibat aktif dalam rantai produksi. Desa Singasari adalah salah satu desa di Kecamatan Taraju yang mempunyai luas wilayah 492,4 Ha. Jumlah penduduk sebanyak 4939 jiwa yang terdiri Laki-laki 2439 jiwa dan Perempuan 2500 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1473 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) sebanyak 390 KK dengan persentase 27,6% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Singasari. Dilihat dari tofografi

dan kontur tanah, Desa Singasari Kecamatan Taraju secara umum berupa sawah dan perkebunan teh dan daratan yang berada pada ketinggian + 900 dpl dengan suhu rata-rata antara 220 s/d 300 celcius. Desa Singasari terdiri dari 6 dusun, 6 RW dan 29 RT. Berdasarkan data yang diperoleh dari <http://singasari-taraju.sideka.id/data/kependudukan/>, 70% warga desa Singasari tergolong usia produktif.

Berdasarkan pada hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan, diperoleh informasi bahwa terdapat aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Singasari Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Tanaman teh di Desa Singasari umumnya ditanam pada lahan perkebunan rakyat secara turun-temurun. Budidaya teh rakyat dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Taraju sehingga sebagian masyarakatnya merupakan petani dan pemetik teh. Saat ini penghasilan petani teh rakyat masih rendah dilihat dari harga jual teh basah dan kering yang langsung dijual oleh petani. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai jual teh, kelompok tani teh rakyat di Desa Singasari Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya telah merintis produksi teh bubuk atau powder.

Selain Desa Singasari, terdapat salah satu desa yang masih berada di Kecamatan Taraju, yaitu Desa Banyuasih. Desa Banyuasih merupakan salah satu dari 9 Desa di Wilayah Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Desa Banyuasih mempunyai luas wilayah seluas ± 1026 , sedangkan jumlah penduduk secara umum / KK terdiri dari 4.043 orang. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Banyuasih terbagi beberapa bidang namun dari keseluruhan yang sebagian besar bermata pencaharian bertani dengan penghasilan yang masih rendah, sehingga secara umum masih tergolong masyarakat yang masih belum sejahtera. Selain itu pada bidang lain seperti usaha mikro masyarakat masih memanfaatkan bantuan pinjaman dari bantuan permodalan pemerintah ataupun bantuan pinjaman permodalan dari pihak-pihak lain.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperlukan sosialisasi dan pendampingan dalam hal manajemen keuangan, pemasaran, dan pembukuan. Meskipun dengan latar belakang pendidikan yang reratanya hanya lulusan SMP/Sederajat, tidak menutup kemungkinan bahwa sosialisasi dan pendampingan pembukuan serta pengelolaan keuangan BUMDES dan UMKM di desa tersebut dapat berjalan dengan baik. Masyarakat dikenalkan dengan pembukuan akuntansi yang sederhana disertai dengan standar akuntansi yang digunakan. Dengan terealisasinya rencana program

tersebut, kesejahteraan masyarakat Desa Singasari dan Desa Banyuasih diharapkan dapat meningkat. Dengan demikian, kualitas dalam hal kesejahteraan serta kemandirian dalam ekonomi rumah tangga dapat terwujud.

4. BAB II METODE PELAKSANAAN KKNT-MBKM

Rancangan kegiatan KKNT-MBKM Program Studi Akuntansi UNPER akan mencakup 4 (empat) bidang program kerja, yaitu bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya. Secara garis besar, kegiatan akan dilaksanakan sesuai tahapan berikut:

a. Pembekalan dan Penyusunan Program Kerja

Pada tahap ini, mahasiswa diberi pembekalan untuk bisa memperoleh gambaran secara umum terkait teknis kegiatan KKNT-MBKM. Setelah itu, mahasiswa ditugaskan Menyusun program kerja tentatif sesuai dengan arahan prodi. Setelah di lapangan, mahasiswa harus melakukan analisis desa dan menyesuaikan dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Program kerja disusun ulang berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar dan mahasiswa diwajibkan untuk mengonsultasikan program kerjanya dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengukur kelayakan program kerja tersebut.

b. Pelaksanaan Program

Program kerja yang telah disusun sebelumnya dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Pada tahap ini, mahasiswa harus membuat catatan harian (*log book*) dan mendokumentasikan setiap program kerja yang dilakukan sebagai bukti keterlaksanaannya. Mahasiswa harus senantiasa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar dapat diketahui kekurangan dan kelebihan program yang telah dilakukan. Kekurangan tersebut hendaknya diperbaiki oleh mahasiswa agar terjadi perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

c. Pelaporan dan Evaluasi Capaian

Setelah semua program kerja dilaksanakan, maka tahap selanjutnya adalah mahasiswa harus membuat laporan kegiatan dan evaluasi capaian kegiatan. Secara umum, kegiatan KKNT-MBKM ini dilaporkan oleh mahasiswa dari mulai deskripsi kegiatan, anggaran kegiatan, alokasi waktu kegiatan, masyarakat sasaran, dan dokumentasi kegiatan. Selain itu, dibuat pula evaluasi capaian dari masing-masing program kerja yang telah dilaksanakan.

5. BAB III PROGRAM KERJA

Program kerja merupakan program-program yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dalam kegiatan KKNT-MBKM. Berikut adalah program kerja pada Prodi Akuntansi.

Tabel 8. PROGRAM KERJA KKNT-MBKM TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DESA : SINGASARI/BANYUASIH

KECAMATAN : TARAJU

KABUPATEN : TASIKMALAYA

MINGGU KE	BIDANG PROGRAM DAN KEGIATAN	MASYRAKAT SASARAN	MITRA KERJA	INDIKATOR KEBERHASILAN
	<p>A. Bidang Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan survey atau observasi terkait dengan profil/kategori kelompok UMKM dan BUMDES Menganalisis permasalahan dan perkembangan UMKM / BUMDES Melakukan sosialisasi mengenai SAK EMKM dan pengelolaan keuangan BUMDES Melakukan pembelajaran dan pendampingan terkait pembukuan sederhana untuk sektor UMKM dan BUMDES 	<ol style="list-style-type: none"> Masyarakat Desa Pengelola UMKM Pengelola BUMDES 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Desa Singasari Kelompok UMKM BUMDES 	<ol style="list-style-type: none"> Diperoleh data atau informasi terkait dengan perkembangan UMKM dan BUMDES di desa sasaran Tersampaikan dalam penyuluhan tentang standar akuntansi UMKM dan pembukuan sederhana untuk usaha rumahan Terbentuknya pembukuan atau pelaporan keuangan seederhana
	<p>B. Bidang Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> Observasi aktivitas kelompok tani teh rakyat Menganalisis dampak yang terjadi dari adanya aktivitas kelompok tani teh rakyat Penyuluhan dan pendampingan terkait dengan proses penentuan harga jual teh Pendampingan pengelolaan keuangan/pembukuan terkait 	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Desa Petani teh rakyat 	<ol style="list-style-type: none"> Desa Kelompok tani teh 	<ol style="list-style-type: none"> Terealisasinya kegiatan sosialisasi atau penyuluhan terkait dengan proses penentuan harga jual produk Dihasilkan pembukuan sederhana dalam upaya akses modal dan pemasaran produk

	dengan akses permodalan dan pemasaran produk teh			
	C. Bidang Sosial dan Budaya 1. Observasi karakter masyarakat desa dari segi ekonomi 2. Analisis dampak dari adanya kelompok tani terhadap tingkat pendapatan 3. Observasi peranan BUMDES	1. Masyarakat Desa Petani 2. Masyarakat desa non-petani 3. Pelaku usaha mikro	1. Kelompok Tani 2. Pelaku UMKM	1. Dihasilkan mini riset perkembangan ekonomi rakyat

6. BAB IV RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

Estimasi kebutuhan biaya untuk merealisasikan program kerja yang terintegrasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Estimasi Biaya dan Jadwal Kegiatan

No.	Program Kerja	Besaran Dana	Sumber Dana
1	Bidang Pendidikan - Sosialisasi SAK UMKM dan BUMDES - Pendampingan Pengelolaan dan pembuatan pembukuan sederhana	Rp. 1.500.000,-	- Mahasiswa - Swadaya Masyarakat - Pemerintah
2	Bidang Ekonomi - Pelatihan penentuan harga jual produk	Rp. 500.000,-	- Sponsor lainnya
3	Bidang Sosial dan Budaya - Olah data mini riset - Observasi peranan BUMDES	Rp. 500.000,-	
TOTAL		Rp. 2.500.000,-	

Tabel 10. Rencana Jadwal

No	Program Kerja	Minggu Ke-															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pembekalan KKNT-MBKM																
2	Pelaksanaan program																
3	Pelaporan dan evaluasi capaian																

6. BAB V RENCANA ALOKASI SKS DALAM KEGIATAN KKNT-MBKM

Konversi nilai yang digunakan pada pelaksanaan KKNT-MBKM ini adalah bentuk berstruktur (*structured form*) sesuai dengan kurikulum yang ditempuh mahasiswa dan 24 SKS dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan KKNT-MBKM. Rencana alokasi SKS dalam kegiatan KKNT-MBKM dan format alokasi SKS dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kesetaraan Mata Kuliah dan Rencana dan Format Alokasi SKS

No	Bidang Program dan Kegiatan	Mata Kuliah yang Disetarakan	SKS
1	Bidang A (Pendidikan) 1. Sosialisasi SAK UMKM dan BUMDES 2. Pendampingan Pengelolaan dan pembuatan pembukuan sederhana	Bidang A (Pendidikan) 1. Auditing II 2. Akuntansi Koperasi dan UKM / Bisnis Internasional 3. Audit Internal	3 3 3
3	Bidang B (Ekonomi) 1. Pelatihan penentuan harga jual produk 2. Pendampingan akses modal dan pemasaran	Bidang B Analisis Laporan Keuangan Akuntansi Keua Lanjutan II	3 3
4	Bidang C (Sosial dan Budaya) 1. Olah data mini riset 2. Observasi peranan BUMDES	Bidang C -Metodologi Penelitian - Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3 3
TOTAL			21

Minggu Ke	Jenis Pembelajaran	Materi Ajar	Menit tatap Muka	Jam Pembelajaran (menit)	Penyetaraan SKS
I	Pembekalan KKNT MBKM	Materi Pelaksanaan KKNT MBKM oleh LPPM		Minggu ke 1:	800/16/50 = 1 SKS
		1. Falsafah KKN	100	8*100 = 800 menit	
		2. Analisis Potensi Desa	100		
		3. Pemberdayaan masyarakat	100		
		4. Dasar Penyuluhan	100		
		5. Pemberdayaan Kelompok	100		
		6. Penyusunan program kerja	100		
		7. Penyusunan Laporan KKN	100		
		8. Tata tertib dan evaluasi KKN	100		
		Jumlah	800		
	Materi Tematik dari Prodi dan Dinas/Mitra		8*200		
	1. Sosialisasi program kerja KKNT-MBKM prodi	200	= 1600 menit	= 2,3 SKS	
	2. Auditing II	200			
	3. Akuntansi Koperasi dan UMKM / Bisnis Internasional	200			
	4. Audit Internal	200			
	5. Analisis Laporan Keuangan	200			
	6. Akuntansi Keuangan Lanjutan II	200			
	7. Metodologi Penelitian	200			
	8. KKN	200			
	Jumlah menit	1600			
Penyusunan program Kerja	Penyusunan dan konsultasi Proker	5 hari kerja	5*500 = 2500 menit	2500/16/170 = 0,92 SKS	
II sd XV	Pelaksanaan Program	Bidang A (Pendidikan) 1. Sosialisasi SAK UMKM dan BUMDES 2. Pendampingan Pengelolaan dan pembuatan pembukuan sederhana Bidang B (Ekonomi) 1. Pelatihan penentuan harga jual produk 2. Pendampingan akses modal dan	15 minggu	15*6*8*60 = 43.200 menit	43.200/16/170 = 15,88 SKS

		pemasaran produk Bidang C (Sosial dan Budaya) 1. Olah data mini riset 2. Observasi peranan BUMDES			
XVI	Pelaporan dan Evaluasi Capaian	Pelaporan Kegiatan	5 hari kerja	5*8*60 = 2400 menit	2400/16/170 = 0,88 SKS
		Presentasi hasil kegiatan	120 menit		
JUMLAH				50.500	20, 98 / 21 SKS

7. DAFTAR PUSTAKA

<http://singasari-taraju.sideka.id/kategori/kabar/> <http://banyuasih-taraju.sideka.id/profil/>

4.3.2. KKNT-MBKM Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. SAMPUL:

**USULAN PROGRAM KERJA KKNT-MBKM PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**Peningkatan Kualitas Belajar Di Rumah (BDR) Bagi Siswa Sekolah Dasar di
Kecamatan Taraju Kab. Tasikmalaya**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA
TASIKMALAYA
2022**

1. HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN	
a. Judul Kegiatan	: Peningkatan Kualitas Belajar di Rumah (BDR) Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kec. Taraju Kab.Tasikmalaya
b. Ketua Pengusul	: Drs. Yusuf Suryana, M.Pd.
c. Anggota Pengusul	: 1. Riga Zahara Nurani, M.Pd. 2. Winarti Dwi Febriani, M.Pd. 3. Hatma Heris Mahendra, M.Pd. 4. Geri Syahril Sidik, M.Pd. 5. Fajar Nugraha, M.Pd. 6. H. Agus Ahmad Wakih, M.Sn. 7. Deni Chandra, M.Pd.
8. Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tasikmalaya, 13 Maret 2021 Ketua Pengusul	
Nama NIDN.	
Mengetahui	
Ketua LPPM	Dekan
Dr. Eming Sudiana, M.Si NIP. 196210111987031005	Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd. NIP. 195204221976031004

2. BAB 1 PENDAHULUAN

Desa Singasari adalah salah satu desa di Kecamatan Taraju yang mempunyai luas wilayah 492,4 Ha. Jumlah penduduk sebanyak 4939 jiwa yang terdiri Laki-laki 2439 jiwa dan Perempuan 2500 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1473 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) sebanyak 390 KK dengan persentase 27,6% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Singasari. Berdasarkan data yang diperoleh, sejumlah 25% penduduk berusia di bawah 15 tahun, artinya mereka sedang berada pada fase wajib belajar 9 tahun. Untuk memaksimalkan outcome dan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) pada bidang Pendidikan khususnya bagi anak usia Sekolah

Dasar, maka kami merancang program peningkatan kualitas Belajar di Rumah (BDR). Kegiatan BDR ini dimulai semenjak merebaknya covid-19 di Indonesia. Siswa Sekolah Dasar yang biasanya belajar di sekolahnya dengan bimbingan langsung para guru kelas, kali ini harus mampu belajar secara mandiri di rumah masing-masing.

Proses belajar secara mandiri di rumah dengan pantauan orang tua tidaklah seefektif belajar langsung di sekolah. Khususnya di Kec. Taraju Kab. Tasikmalaya, tingkat Pendidikan dan tingkat kemampuan membimbing para orang tua SD di sana belumlah cukup memadai. Hal ini tentu saja menyebabkan para siswa kesulitan dalam belajar di rumah. Oleh sebab itu maka diperlukan adanya peningkatan kualitas belajar di rumah agar siswa tetap mampu belajar meskipun dalam situasi pandemi covid-19.

Selain proses pendidikan siswa SD yang menjadi salah satu tujuan utama KKNT-MBKM ini, kesiagaan siswa dalam menjaga kebersihan juga menjadi tujuannya. Siswa perlu dibimbing untuk menjaga kebersihan dengan cara 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. Hal ini untuk menghindarkan siswa tertular penyakit covid-19 yang semakin merebak. Meskipun Kec. Taraju Kab. Tasikmalaya ini merupakan daerah pedesaan yang cukup jauh dari perkotaan, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadinya penularan di wilayah ini. Dengan terealisasinya rencana program tersebut, IPM di Desa Singasari diharapkan dapat meningkat. Karena masyarakat akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terintegrasi dengan keamanan ekonomi, kemajuan sosial budaya dan kesehatan.

3. BAB II METODE PELAKSANAAN KKNT-MBKM

Pelaksanaan KKNT-MBKM pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mencakup 3 bidang yaitu bidang Pendidikan, bidang Sosial Budaya, dan bidang Kesehatan. Berikut adalah tahapan kegiatan yang akan dilakukan pada program KKNT-MBKM prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

a. Pembekalan dan Penyusunan Program Kerja

Pada tahap ini, mahasiswa diberi pembekalan untuk bisa memperoleh gambaran secara umum terkait teknis kegiatan KKNT-MBKM. Setelah itu, mahasiswa ditugaskan Menyusun program kerja tentatif sesuai dengan arahan prodi. Setelah di lapangan, mahasiswa harus melakukan analisis desa dan menyesuaikan dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Program kerja disusun ulang berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar dan mahasiswa diwajibkan untuk mengonsultasikan program

kerjanya dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengukur kelayakan program kerja tersebut.

b. Pelaksanaan Program

Program kerja yang telah disusun sebelumnya dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Pada tahap ini, mahasiswa harus membuat catatan harian (*log book*) dan mendokumentasikan setiap program kerja yang dilakukan sebagai bukti keterlaksanaannya. Mahasiswa harus senantiasa mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar dapat diketahui kekurangan dan kelebihan program yang telah dilakukan. Kekurangan tersebut hendaknya diperbaiki oleh mahasiswa agar terjadi perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

c. Pelaporan dan Evaluasi Capaian

Setelah semua program kerja dilaksanakan, maka tahap selanjutnya adalah mahasiswa harus membuat laporan kegiatan dan evaluasi capaian kegiatan. Secara umum, kegiatan KKNT-MBKM ini dilaporkan oleh mahasiswa dari mulai deskripsi kegiatan, anggaran kegiatan, alokasi waktu kegiatan, masyarakat sasaran, dan dokumentasi kegiatan. Selain itu, dibuat pula evaluasi capaian dari masing-masing program kerja yang telah dilaksanakan.

4. BAB III PROGRAM KERJA

Program kerja merupakan program-program yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dalam kegiatan KKNT-MBKM. Berikut adalah program kerja pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Tabel 12. PROGRAM KERJA KKNT-MBKM TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Desa :.....

Kecamatan :Taraju

Kabupaten :Tasikmalaya

MINGGU KE	BIDANG PROGRAM DAN KEGIATAN	MASYRAKAT SASARAN	MITRA KERJA	INDIKATOR KEBERHASILAN
	A. Bidang Pendidikan 1. Pengajaran di Sekolah Dasar - Pembelajaran Matematika di SD - Pembelajaran IPA di SD - Pembelajaran IPS di SD	SISWA SEKOLAH DASAR	SDN	Pengajaran di Sekolah Dasar 1. Mahasiswa dapat membelajarkan siswa SD mata pelajaran matematika 2. Mahasiswa dapat membelajarkan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran PKN di SD - Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD <p>2. Penyusunan Modul Belajar di Rumah (BDR)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran - Pemilihan materi pembelajaran dan penyusunan bahan ajar dalam modul - Pembuatan media pembelajaran <p>3. Penelitian Permasalahan di Sekolah Dasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi permasalahan di SD - Analisis permasalahan di SD - Perumusan permasalahan di SD - Pencarian dan penawaran alternatif solusi permasalahan di SD - Pengkajian teori yang berkaitan dengan permasalahan - Penentuan metode penelitian yang digunakan 			<p>siswa SD mata pelajaran IPA</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mahasiswa dapat membelajarkan siswa SD mata pelajaran IPS 4. Mahasiswa dapat membelajarkan siswa SD mata pelajaran PKN 5. Mahasiswa dapat membelajarkan siswa SD mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia <p>Penyusunan Modul Belajar di Rumah (BDR)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menganalisis Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 2. Mahasiswa dapat melakukan pemilihan materi pembelajaran dan penyusunan bahan ajar dalam modul 3. Mahasiswa dapat membuat media pembelajaran <p>Penelitian Permasalahan di Sekolah Dasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan di SD 2. Mahasiswa dapat menganalisis permasalahan di SD 3. Mahasiswa dapat merumuskan permasalahan di SD 4. Mahasiswa dapat mencari dan menawarkan alternatif solusi permasalahan di SD 5. Mahasiswa dapat mengkaji teori yang berkaitan dengan
--	---	--	--	---

				permasalahan di SD 6. Mahasiswa dapat menentukan metode penelitian permasalahan di SD
	B. Bidang Sosial Budaya (Pengenalan Permainan Daerah) 1. Pengenalan Seni Musik 2. Pengenalan Seni Tari 3. Pengenalan Seni Rupa 4. Pengenalan Seni Teater/Drama	ANAK USIA SEKOLAH DASAR	Desa	Pengenalan Permainan Daerah 1. Mahasiswa dapat mengenalkan seni musik pada permainan daerah 2. Mahasiswa dapat mengenalkan seni tari pada permainan daerah 3. Mahasiswa dapat mengenalkan seni rupa pada permainan daerah 4. Mahasiswa dapat mengenalkan seni teater/ drama pada permainan daerah
	C. Bidang Kesehatan 1. Sosialisasi 3M - Memakai masker yang benar - Cara mencuci tangan dengan sabun - Menjaga jarak aman 2. Sosialisasi Gejala Covid-19	SISWA SEKOLAH DASAR	SDN	Sosialisasi 3M Mahasiswa dapat mensosialisasikan 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman) Sosialisasi Gejala Covid-19 Mahasiswa dapat mensosialisasikan gejala Covid-19

5. BAB IV RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

Tabel 13. Estimasi Biaya

No.	Program Kerja	Besaran Dana	Sumber Dana
	Anggaran Pendidikan - Pengajaran di SD - Penyusunan Modul BDR - Penelitian Permasalahan di SD	Rp. 1.000.000,-	- Mahasiswa - Swadaya Masyarakat - Pemerintah - Sponsor lainnya
	Anggaran Sosial Budaya - Pengenalan Permainan Daerah	Rp. 500.000,-	
	Anggaran Kesehatan - Sosialisasi 3M - Sosialisasi Gejala Covid-19	Rp. 500.000,-	
	TOTAL	Rp. 2.000.000,-	

Tabel 14. Rencana Jadwal

No	Program Kerja	Minggu Ke-															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pembekalan dan Penyusunan Program Kerja KKNT-MBKM																
2	Pelaksanaan Program - Bidang Pendidikan - Bidang Sosial Budaya - Bidang Kesehatan																
3	Pelaporan dan Evaluasi Capaian																

6. BAB V RENCANA ALOKASI SKS DALAM KEGIATAN KKNT-MBKM

Tabel 15. Rencana Alokasi SKS

No	Bidang Program dan Kegiatan	Mata Kuliah yang Disetarakan	SKS
1	Bidang A (Pendidikan) 1. Pengajaran di Sekolah Dasar 2. Penyusunan Modul BDR 3. Penelitian Permasalahan di Sekolah Dasar	Bidang A (Pendidikan) 1. Pendalaman Materi Matematika SD 2. Pendalaman Materi IPA SD 3. Pendalaman Materi IPS SD 4. Pendalaman Materi PKN SD 5. Pendalaman Materi Bahasa dan Sastra Indonesia SD 6. Pembelajaran Mikro 7. Penelitian Pendidikan	2 2 2 2 2 3 2
2	Bidang B (Sosial Budaya) 1. Pengenalan Permainan Daerah	Bidang B Permainan Budaya Sunda	3
3	Bidang C (Kesehatan) 1. Sosialisasi 3M 2. Sosialisasi Gejala Covid-19	Bidang C Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3
TOTAL			21

Tabel 16 Rencana Alokasi SKS KKNT MBKM

Minggu Ke	Jenis Pembelajaran	Materi Ajar	Menit tatap Muka	Jam Pembelajaran (menit)	Penyetaraan SKS
I-II	Pembekalan KKNT MBKM	Materi Pelaksanaan KKNT MBKM oleh LPPM		Minggu ke 1: 8*100 = 800 menit	800/16/50 = 1 SKS
		1. Falsafah KKN	100		
		2. Analisis Potensi Desa	100		
		3. Pemberdayaan masyarakat	100		
		4. Dasar Penyuluhan	100		
		5. Pemberdayaan Kelompok	100		
		6. Penyusunan program kerja	100		
		7. Penyusunan Laporan KKN	100		
		8. Tata tertib dan evaluasi KKN	100		
Jumlah	800				

		Materi Tematik dari Prodi dan Dinas/Mitra		9*200 = 1800 menit	1800/16/50 = 2,25 SKS
		1. Pendalaman Materi IPA	200		
		2. Pendalaman Materi IPS	200		
		3. Pendalaman Materi PKN	200		
		4. Pendalaman Materi Matematika	200		
		5. Pendalaman Materi Bahasa dan Sastra Indonesia	200		
		6. Penelitian Pendidikan	200		
		7. Pembelajaran Mikro	200		
		8. Permainan Budaya Sunda	200		
		9. Kuliah Kerja Nyata	200		
		Jumlah menit	1800		
	Penyusunan program Kerja	Penyusunan dan konsultasi Proker	5 hari kerja	5*500 = 2500 menit	2500/16/170 = 0,92 SKS
II sd XV	Pelaksanaan Program	Bidang A (Pendidikan) 1. Pengajaran di Sekolah Dasar 2. Penyusunan Modul BDR 3. Penelitian Permasalahan di Sekolah Dasar Bidang B (Sosial Budaya) 1. Pengenalan Permainan Daerah Bidang C (Kesehatan) 1. Sosialisasi 3M 2. Sosialisasi Gejala Covid-19		15*6*8*60 = 43.200 menit	33600/16/170 0 15,88 SKS
4	Pelaporan dan Evaluasi Capaian	Pelaporan Kegiatan	5 hari kerja	5*8*60 = 2400 menit	2400/16/170 = 0,88 SKS
		Presentasi hasil kegiatan	120 menit		
JUMLAH				50.700	21 SKS

7. DAFTAR PUSTAKA

-

4.3.1. KKNT MBKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

1. SAMPUL



2. HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN	
a. Judul Kegiatan	: Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Program <i>I Came, I Saw, I taught</i>
b. Ketua Pengusul	: Tri Agustini Solihati, M.Pd.
c. Anggota Pengusul	: 1. Wida Mulyanti, M.Pd. 2. 3.
d. Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Tasikmalaya, 12 Juli 2022 Ketua Pengusul	
Tri Agustini Solihati, M.Pd. NIDN. 0413108803	
Mengetahui	
Ketua LPPM	Dekan
Dr. Eming Sudiana, M.Si NIP.196210111987031005	Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd. NIP. 195204221976031004

3. BAB I PENDAHULUAN

Desa Singasari adalah salah satu desa di Kecamatan Taraju yang mempunyai luas wilayah 492,4 Ha. Jumlah penduduk sebanyak 4939 jiwa yang terdiri Laki-laki 2439 jiwa dan Perempuan 2500 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1473 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) sebanyak 390 KK dengan persentase 27,6% dari jumlah keluarga yang ada di Desa Singasari.

Berdasarkan data yang dilansir dari <http://singasari-taraju.sideka.id/kategori/kabar/> sejumlah 25% penduduk berusia di bawah 15 tahun, artinya mereka sedang berada pada fase wajib belajar 9 tahun. Untuk memaksimalkan outcome dan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) pada bidang pendidikan, maka kami merancang implementasi kegiatan pembelajaran abad 21. Di dalamnya akan dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang menyentuh banyak aspek. Adapun aspek yang dimaksud adalah penyesuaian perangkat pembelajaran dengan kurikulum yang digunakan, penyusunan dan penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, praktik mengajar yang inovatif, merancang program pembelajaran Bahasa Inggris untuk masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat untuk keberlangsungan program belajar Bahasa Inggris. Dengan kesiapan program belajar berbasis pemberdayaan masyarakat, maka akan timbul nilai ekonomi sebagai upaya peningkatan IPM pada bidang lainnya. Seiring dengan tahapan pelaksanaan bidang pendidikan dan ekonomi, perlu dilakukan analisis minat dan kebutuhan masyarakat terkait pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini menjadi kajian yang beririsan dengan bidang social budaya. Dan menghadapi situasi pandemi COVID-19 pada pelaksanaan program kerja KKNT-MBKM ini, implementasi bidang kesehatan tidak dapat dikesampingkan. Sehingga perlu adanya kegiatan kreatif dan edukatif untuk menyikapi isu tersebut. Dirancanglah kegiatan pelatihan pembuatan masker dan hand sanitizer sebagai bagian dari implementasi protocol kesehatan.

Dengan terealisasinya rencana program tersebut, IPM di Desa Singasari diharapkan dapat meningkat. Karena masyarakat akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terintegrasi dengan kemapanan ekonomi, kemajuan social budaya dan kesehatan.

4. BAB II METODE PELAKSANAAN KKNT-MBKM

Rancangan kegiatan KKNT-MBKM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UNPER akan mencakup 4 (empat) bidang program kerja, yaitu bidang pendidikan, ekonomi, social budaya, dan kesehatan. Secara garis besar, kegiatan akan dilaksanakan sesuai tahapan 1) Pembekalan dan penyusunan program kerja, 2) Pelaksanaan program, dan 3) Pelaporan dan evaluasi capaian.

Program kerja yang dirancang akan mengadopsi system penilaian *structured form*. Artinya setiap jam kegiatan yang mahasiswa kerjakan, secara terstruktur akan dikonversi ke jumlah SKS mata kuliah yang sudah ditentukan. Sehingga sejalan dengan selesainta seluruh rangkaian kegiatan, mahasiswa berhak memperoleh penilaian sejumlah 21 SKS.

Pada bidang pendidikan, ekonomi, dan social budaya program kerja akan dibagi menjadi 2 (dua) irisan besar dengan masyarakat sasaran sebagai pembeda, yaitu sekolah formal dan non formal/masyarakat luas. Program Kursus Serbu/KurSebu dirancang untuk bisa memfasilitasi kebutuhan masyarakat bidang Pendidikan Bahasa Inggris dan menjadi *Grand Project* prodi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Sehingga pada pelaksanaannya, runtutan kegiatan program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis minat dan kebutuhan masyarakat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris (Bid. Pendidikan dan Sosial Budaya);
- b. Perumusan program berikut penyusunan perangkat belajar (Bid. Pendidikan);
- c. Rekrutment dan pelaksanaan ToT pengajar (Bid. Pendidikan dan Ekonomi)
- d. Pelaksanaan pembelajaran pada sekolah formal dan non formal (Bid. Pendidikan dan Ekonomi);
- e. Kajian isu pembelajaran Bahasa Inggris (Bid. Pendidikan);
- f. Unjuk kerja, serah terima, dan komersialisasi program (Bid. Pendidikan dan Ekonomi);
- g. Demonstrasi pembuatan masker kreatif dan pembuatan hand sanitizer (Bid. Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi);
- h. Sosialisai penerapan PHBS dan protocol kesehatan pada masa pandemi (Bid. Pendidikan dan Kesehatan).

Dalam rangka menunjang realisasi program kerja yang telah dirancang, prodi akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Monitoring progress kegiatan secara berkala;

- b. Membentuk forum komunikasi dengan pihak-pihak yang terlibat; mahasiswa, DPL, dosen pengampu mata kuliah, PLB, dan perwakilan masyarakat sasaran pada masing-masing program kerja.
- c. Merekomendasikan fasilitator dengan bidang keahlian yang relevant dengan pelaksanaan program kerja.

5. BAB III PROGRAM KERJA

Program kerja harus diperhitungkan untuk kegiatan selama satu semester. Program kerja yang diusulkan dapat berupa memperluas, memperdalam, maupun memperpanjang waktu pelaksanaan Program KKN Reguler yang telah dilakukan oleh Mahasiswa. Program kerja yang dilakukan tersebut dapat diperdalam dan diperluas sesuai dengan bidang studi atau keahlian mahasiswa, dan dapat pula merujuk pada peluang, kondisi, dan potensi desa guna membantu Desa dalam melaksanakan program-program dan kegiatan yang diturunkan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Pemaparan program kerja tersebut dapat menggunakan contoh matrik pada Tabel 3.

Tabel 17 PROGRAM KERJA KKNT-MBKM
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DESA : SINGASARI
KECAMATAN : TARAJU
KABUPATEN : TASIKMALAYA

MINGGU KE	BIDANG PROGRAM DAN KEGIATAN	MASYRAKAT SASARAN	MITRA KERJA	INDIKATOR KEBERHASILAN
1-VI	Penyusunan Program KurSebu 1.Menganalisis minat dan Kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di Desa Singasari 2.Merumuskan Team KurSebu dengan Tokoh atau Guru Desa 3.Menyusun Silabus Pembelajaran Program KurSebu 4.Merancang Lesson Plan Program KurSebu 5.Merekrut Pengajar pada Program KurSebu 6.Melakukan ToT Pengajar pada Program KurSebu 7.Menyusun Buku Assessment Pembelajaran pada Program KurSebu	1. Anak usia SD/SMP 2. Tokoh/guru desa/karang taruna	1. Kepala Desa Singasari 2. Kelompok guru 3. Karang taruna	1. Diperoleh hasil pemetaan minat dan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di Desa Singasari 2. Terbentuknya tim perumus program 3. tersusunnya <i>book program</i> dan <i>leaflet</i>
VII-X	Pelaksanaan Program KurSebu 1.Melakukan Praktek Mengajar 2.Melakukan Asesment pembelajaran	1. Anak usia SD/SMP	1. Tim penggerak	1. Terealisasinya kegiatan belajar mengajar

	3. Melakukan Mini Riset : Perbaikan pembelajaran, analisis kesulitan./persepsi siswa dan pengajar, Menguji keefktifan teaching media/method.	2. Tokoh/guru desa/karang taruna	program KurSebu	2. Dihasilkan artikel ilmiah hasil mini riset
VIII-XII	Pelaksanaan Kerjasama KurSebu dengan Pendidikan Formal 1. Observasi Pendidikan Formal 2. ToT Pengajar Bahasa Inggris KurSebu 3. Praktek Mengajar di pendidikan formal 4. Melakukan Mini Riset : Perbaikan pembelajaran, analisis kesulitan./persepsi siswa dan pengajar, Menguji keefktifan teaching media/method.	Siswa SMP dan Tim penggerak KurSebu	SMPN Satu Atap 1 Taraju dan Tim Penggerak KURSebu	1. Terealisasinya kegiatan belajar mengajar 2. Dihasilkan artikel ilmiah hasil mini riset
XIII-XIV	Pelaksanaan Unjuk Kabisa Hasil Program KurSebu 1. Melakukan Pameran dan atau pentas hasil pembelajaran Program Serbu 2. Serah terima KurSebu pada Desa atau Karang Taruna 3. Sosialisasi PHBS dan protocol kesehatan	Masyarakat	Desa Singasari	1. Terselenggaranya pameran belajar melalui program Kursebu 2. Penyerahan dokumen peningkatan kualitas pembelajaran melalui program KurSebu 3. Penerapan PHBS dan prokes 5 M oleh masyarakat pada kehidupan sehari-hari

6. BAB IV RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL KEGIATAN

Estimasi kebutuhan biaya untuk merealisasikan program kerja yang terintegrasi dapat dilihat pada table 4.

Table 18. Estimasi Biaya dan Jadwal Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Estimasi biaya	Sumber dan cara perolehan dana
1	Kuota Internet (15 Gb x 6 bulan x Rp. 40.000)	Rp240.000	Pendanaan mandiri oleh mahasiswa, swadaya masyarakat, bantuan dari desa setempat
2	Sewa printer (1 unit x 6 bulan x Rp. 50.000)	Rp300.000	
3	Kertas A4 (3 Rim x Rp. 35.000)	Rp105.000	
4	Narasumber Bid Kesehatan (1 orang x 4 jam x Rp. 125.000)	Rp500.000	
5	Bahan pembuatan masker (1 paket)	Rp500.000	
6	Bahan pembuatan hand sanitizer (1 paket)	Rp500.000	
7	Lain-lain	Rp500.000	
Jumlah		Rp2.645.000	

No	Program Kerja	Minggu Ke-															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pembekalan KKNT-MBKM																
2	Pelaksanaan program																
3	Pelaporan dan evaluasi capaian																

7. BAB V RENCANA ALOKASI SKS DALAM KEGIATAN KKNT-MBKM

Konversi nilai yang digunakan pada pelaksanaan KKNT-MBKM ini adalah bentuk berstruktur (structured form) sesuai dengan kurikulum yang ditempuh mahasiswa dan 21 SKS dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan KKNT-MBKM. Rencana alokasi SKS dalam kegiatan KKNT-MBKM dan format alokasi SKS dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19 Kesetaraan Mata Kuliah, Rencana dan Format Alokasi SKS

No	Bidang program dan kegiatan	Mata Kuliah yang disetarakan	SKS
1	Bidang Pendidikan 1. Menyusun Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP) 2. Mengadaptasi materi ajar 3. Merancang dan menggunakan media pembelajaran 4. Melakukan proses pembelajaran 5. Mengidentifikasi permasalahan dan fenomena dalam pembelajaran Bahasa Inggris 6. Menawarkan solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris	1. Teaching English to Young Learners II 2. Micro Teaching 3. Language testing and assessment 4. Research on ELT 5. Program Pengalaman Lapangan	1. 2 SKS 2. 3 SKS 3. 2 SKS 4. 3 SKS 5. 4 SKS
2	Bidang Ekonomi 1. Mensosialisasikan program KursusSerbu “Serba Seribu”	1. Kurikulum dan Pembelajaran	1. 2 SKS
3	Bidang Sosial Budaya 1. Mengidentifikasi dan menganalisis fenomena sosiolinguistik dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris	1. Sociolinguistics	1. 2 SKS
4	Bidang Kesehatan 1. Mendemonstrasikan pembuatan masker kreatif dan hand sanitizer 2. Mensosialisasikan PHBS dan protocol kesehatan (penerapan 5M)	1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)	1. 3 SKS

Minggu Ke	Jenis Pembelajaran	Materi Ajar	Menit tatap Muka	Jam Pembelajaran (menit)	Penyetaraan SKS	
I	Pembekalan KKNT MBKM	Materi Pelaksanaan KKNT MBKM oleh LPPM		Minggu ke 1: 8*100 = 800 menit	800/16/50 = 1 SKS	
		9. Falsafah KKN	100			
		10. Analisis Potensi Desa	100			
		11. Pemberdayaan masyarakat	100			
		12. Dasar Penyuluhan	100			
		13. Pemberdayaan Kelompok	100			
		14. Penyusunan program kerja	100			
		15. Penyusunan Laporan KKN	100			
		16. Tata tertib dan evaluasi KKN	100			
		Jumlah	800			
		Materi Tematik dari Prodi dan Dinas/Mitra			16*100 = 1600 menit	1600/16/50 = 2 SKS
	1. Sosialisasi program kerja KKNT-MBKM prodi	100				
	2. Analisis fenomena sosiolinguistik dalam pembelajaran Bahasa Inggris	100				
	3. Pedoman penyelenggaraan PLP	100				
	4. Identifikasi dan penyusunan silabus dan RPP	100				
	5. Identifikasi dan penyusunan butir soal dan bentuk penilaian	100				
	6. Adaptasi dan pengembangan materi ajar	100				
	7. Penyusunan dan penggunaan media pembelajaran	100				
	8. Pendalaman <i>best practice in teaching listening and speaking</i>	100				
	9. Pendalaman <i>best practice in teaching reading</i>	100				
10. Pendalaman <i>best practice in teaching writing</i>	100					

		11. Mini riset 1: Perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris	100		
		12. Mini riset 2: Persepsi siswa dan guru terhadap <i>trends and issues</i> pembelajaran Bahasa Inggris	100		
		13. Mini riset 3: Uji efektifitas penerapan metode pembelajaran	100		
		14. Mini riset 4: Uji efektifitas penerapan media pembelajaran	100		
		15. Mini riset 5: Analisis kesulitan belajar pada siswa	100		
		16. Penyusunan laporan kegiatan menjadi artikel ilmiah	100		
		Jumlah menit	1600		
	Penyusunan program Kerja	Penyusunan dan konsultasi Proker	5 hari kerja	5*500 = 2500 menit	2500/16/170 = 0,92 SKS
II sd XV	Pelaksanaan Program	1. Penyusunan Program KurSebu 2. Pelaksanaan Program KurSebu 3. Pelaksanaan Kerjasama KurSebu dengan Pendidikan Formal 4. Pelaksanaan Unjuk Kabisa Hasil Program Serbu 5. Pelaksanaan program bidang kesehatan	14 minggu	14*6*8,5*60 = 42.840 menit	42.840/16/170 = 15,75 SKS
XVI	Pelaporan dan Evaluasi Capaian	Pelaporan Kegiatan	5 hari kerja	5*8*60 = 2400 menit	2400/16/170 = 0,88 SKS
		Presentasi hasil kegiatan	120 menit		
JUMLAH				45.100	20,55 / 21 SKS

8. DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Singasari,_Taraju,_TasikmalayaLAMPIRAN

<http://singasari-taraju.sideka.id/kategori/kabar/>

BAB V TAHAPAN KEGIATAN KKN DAN PENILAIAN

5.1. Tahap Kegiatan KKN

5.1.1. Tahap Pra-Pelaksanaan KKN

Tahap pra-pelaksanaan KKN terdiri atas tahapan:

- a. Pendaftaran peserta KKN secara daring melalui siska.unper.org
- b. Pendaftaran DPL secara daring melalui siska.unper.org
- c. Pengelompokkan mahasiswa dan DPL.
- d. Pembekalan DPL dan mahasiswa.
- e. Pengambilan atribut dan perlengkapan.
- f. Penyusunan Program Kerja Tentatif.
- g. Pengunggahan Proker Tentatif ke siska.unper.org.

5.1.2. Tahap Pelaksanaan KKN

Tahap pelaksanaan KKN terdiri atas tahapan:

- a. Pembekalan DPL dan mahasiswa
- b. Penyusunan Program Kerja Definitif KKN
- c. Pelepasan Mahasiswa Peserta KKN
- d. Pelaksanaan program kerja definitif dan expo KKN

5.1.3. Tahap Pasca-KKN

Tahap pasca KKN terdiri atas tahapan:

- 1) Penarikan mahasiswa KKN
- 2) Pelaksanakan ujian KKN
- 3) Penyusunan laporan akhir dengan template berikut:
 - a. Sampul

<p>LAPORAN AKHIR KKN (tulis jenis KKN yang diikuti) Judul Kegiatan</p>  <p>Kelompok KKN: Nama Desa Kormades Anggota:</p> <p>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PERJUANGAN TASIKMALAYA 2022</p>

b. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
a. Judul Kegiatan	:
b. Kelompok KKN	:
c. Kormades	:
d. Anggota	:
Tasikmalaya, Agustus 2022	
Disetujui oleh:	
Kepala Desa ttd + stempel Nama NIK.	Dosen Pembimbing Lapangan ttd Nama NIDN.
Ketua LPPM ttd + Stempel Dr. Eming Sudiana, M.Si NIP. 19621011198703 1 005	

c. Kata Pengantar

Berfungsi mengantarkan tulisan kepada pembaca dan kemungkinan ucapan terima kasih pada pihak yang membantu.

d. Daftar Isi

Berisi sub judul-sub judul dalam isi tulisan

e. Daftar Gambar

Berisi foto kegiatan KKN atau informasi lainnya

f. Daftar Lampiran

Berisi daftar hal –hal yang terkait dalam isi tulisan

g. Bab 1 Pendahuluan

Pada Bab ini harus dijelaskan analisis situasi atau paparan kenyataan yang disertai bukti gambar atau data bersumber yang menunjukkan potensi pengembangan suatu wilayah, dan atau persoalan yang harus diselesaikan diwilayah itu. Analisis situasi juga dapat berupa paparan analisis logis suatu kegiatan mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat. Selanjutnya rumusan masalah harus ditulis dengan menjelaskan rumusan persoalan yang akan diselesaikan melalui KKN tersebut, sedangkan tujuan KKN dan Manfaat KKN merupakan penjelasan mengenai apa yang didapatkan dalam kegiatan

yang dilakukan serta apa yang masyarakat rasakan dari kegiatan dan kontribusi yang diberikan sehingga hasil kegiatan tersebut membawa dampak tertentu terhadap masyarakat.

h. Bab II Landasan Teori

Pada Bab ini harus dijelaskan teori-teori yang mendasari munculnya permasalahan dan cara penyelesaiannya, serta argumentasi teoritik akan pentingnya program KKN tersebut dilaksanakan.

i. Bab III Metode Pelaksanaan

Bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan KKN baik dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD), Participatory Action Research (PAR), *workshop*, dan sebagainya sesuai dengan bidang kegiatan yang dilakukan.

j. Bab IV Hasil Kegiatan Dan Pembahasan

Bab ini berisi pemaparan mengenai hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, ketercapaian outcome, serta penjelasan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program.

k. Bab V Simpulan dan Saran

Berikan penjelasan kesimpulan dari pelaksanaan aktivitas KKN dan berikan saran serta rekomendasi kepada pembaca terkait hal-hal yang perlu dihindari, dilakukan, serta ditindak lanjuti dari pelaksanaan kegiatan KKN.

l. Daftar Pustaka

Berisi sumber acuan yang kredibel

k. Lampiran

Lampiran harus berisi biodata peserta, Denah Lokasi Kegiatan yang dilengkapi dengan informasi jarak dari lokasi kampus UNPER, serta data lainnya yang ada di pedoman.

4) Pengunggahan laporan akhir KKN pada siska.unper.org.

5.2. Penilaian Mahasiswa Peserta KKN

5.2.1. Penilai

Penilai KKN terdiri atas LP2M/Panitia KKN dan DPL. Penilaian oleh LP2M/Panitia KKN dilakukan melalui ujian terhadap pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan KKN, sedangkan penilaian oleh DPL didasarkan atas monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh DPL selama proses pelaksanaan KKN di lapangan, logbook,

dan laporan akhir hasil KKN. DPL dalam melakukan penilaian mahasiswa peserta KKN dapat meminta pertimbangan dari Pembimbing Lapangan Desa (PLD) dan tokoh masyarakat di lokasi pelaksanaan kegiatan KKN seperti Kepala Desa atau tokoh masyarakat lainnya. DPL memberikan nilai sebanyak 80% yang terdiri dari 10% Program Kerja, 50% on KKN, 10% Laporan Akhir KKN, dan 10% Virtual Expo KKN, sedangkan LPPM/Panitia KKN memberikan nilai sebesar 20% yang terdiri dari 10% Kehadiran di Pembekalan dan 10% hasil Ujian KKN.

5.2.2. Sistem penilaian

Sistem penilaian KKN didasarkan pada sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP).

Patokan nilai yang digunakan adalah sebagai berikut :

A = > 85 - 100

B = > 70 – 85

C = > 60 – 70

D =>50 - 60

E = ≤ 50

5.2.3. Komponen penilaian

Komponen yang dinilai meliputi Pra KKN, Pelaksanaan KKN (On KKN), dan Pasca KKN. Bobot nilai dari setiap komponen penilaian KKN adalah sebagai berikut:

A. Penilaian pra KKN

1. Kehadiran pada saat pembekalan (10%)
2. Program Kerja (10%) yang terdiri dari:
 - a) Program Kerja Tentatif (bobot nilai 5%)
 - b) Program Kerja Definitif (bobot nilai 5%)

B. Penilaian On KKN

Penilaian pada saat pelaksanaan KKN (bobot nilai 50%), yang terdiri atas:

1. Realisasi Program Kerja (bobot nilai 10 %)
2. Kelengkapan Laporan Kegiatan Harian / log book (bobot nilai 7,5%)
3. Kualitas Laporan Kegiatan Harian / log book (bobot nilai 10%)
4. Keterlibatan Mahasiswa dalam kegiatan setempat (bobot nilai 7,5%)
5. Kreativitas Pelaksanaan Proker (bobot nilai 10%)
6. Kesesuaian dokumentasi kegiatan dengan judul kegiatan (bobot nilai 5%)

C. Penilaian Pasca KKN

Penilaian pasca pelaksanaan KKN (bobot nilai 30%), yang terdiri atas:

1. Ujian Akhir KKN (bobot nilai 10%)
2. Laporan Akhir Hasil KKN (bobot nilai 10%)
3. Virtual Expo (bobot nilai 10%).

Expo KKN dilakukan secara virtual dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Setiap kelompok wajib menghasilkan minimal 6 inovasi produk (barang /jasa).
2. Produk yang dihasilkan merupakan hasil dari pengembangan potensi desa dan kreativitas mahasiswa.
3. Setiap kelompok wajib membuat flyer dan video detail produk untuk dipromosikan.
4. Flyer dan video harus mencantumkan nama desa dan logo Universitas Perjuangan Tasikmalaya
5. Flyer dan video yang telah dibuat di unggah pada sistem virtual expo.

Indikator penilaian virtual expo terdiri dari:

1. Tema (3%): mengandung unsur pengembangan dan penguatan desa menuju masyarakat mandiri dan sejahtera.
2. Produk (barang/ jasa) (3%): mengandung kreativitas dan inovasi yang diperlihatkan pada deskripsi, flyer, dan video produk.
3. Potensi pengembangan (4%): mengandung unsur keberlanjutan pengembangan produk dari segi biaya dan pemasaran.

5.2.4. Penilaian Akhir KKN

Nilai akhir KKN merupakan hasil penggabungan dari seluruh komponen penilaian. Nilai akhir tersebut ditetapkan melalui rapat koordinasi antara DPL dengan LP2M/Panitia KKN. Apabila telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, Ketua LP2M menetapkan nilai akhir mahasiswa KKN. Nilai akhir mahasiswa KKN kemudian dikirim secara tertulis kepada Dekan yang ditembuskan kepada Biro/Bagian Akademik untuk dimasukkan ke dalam simantap yang terkoneksi dengan pangkalan data perguruan tinggi (PDDIKTI).

5.3. Sertifikat KKN

Mahasiswa peserta KKN yang dinyatakan lulus dalam melaksanakan KKN berhak menerima Sertifikat KKN.

BAB VI TATA TERTIB PESERTA KKN

6.1. Manfaat Tata Tertib

Seluruh Mahasiswa peserta KKN diwajibkan untuk memahami dan melaksanakan tata tertib peserta KKN ini. Adapun manfaat dari mentaati seluruh tata tertib KKN ini adalah:

1. Memberikan jaminan keberhasilan kegiatan dan menjaga nama baik almamater.
2. Membangun citra KKN dan persepsi khalayak masyarakat terhadap program KKN UNPER
3. Mencegah kemungkinan adanya dampak negatif dari kegiatan KKN UNPER.

6.2. Tata Tertib dalam Pelaksanaan KKN

Seluruh Mahasiswa peserta KKN:

1. Wajib mengikuti pembekalan, pelepasan, expo, dan penarikan KKN
2. Wajib melaksanakan kegiatan KKN selama 35 hari di Desa yang telah disepakati.
3. Wajib menerapkan protokol kesehatan, seperti penggunaan masker, rajin mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *handsanitizer* selama melaksanakan kegiatan.
4. Wajib mengisi catatan harian pada laman sistem yang ditentukan oleh Panitia KKN.
5. Wajib menghayati, dan menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat, serta menjunjung tinggi norma-norma sosial budaya masyarakat yang berlaku selama melaksanakan kegiatan KKN.
6. Wajib bersikap sopan, tertib, dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang luhur, untuk senantiasa menjunjung tinggi nama baik dan citra almamater.
7. Wajib menyusun program kerja tentatif berdasarkan ketentuan yang disampaikan pada pembekalan, konsultasi, dan diskusi dengan DPL
8. Wajib menyusun Program Kerja Definitif berdasarkan program kerja tentatif yang disempurnakan dari hasil konsultasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat di bawah bimbingan DPL.
9. Wajib mengunggah program kerja tersebut pada siska.unper.org
10. Wajib melaksanakan program kerja KKN sesuai program kerja definitif yang telah dibuat.
11. Wajib melaporkan hasil kegiatan harian dan dokumentasi KKN pada

sistem paling lambat pukul 23.59 WIB.

12. Wajib menempelkan matriks program kerja dan Banner KKN di posko KKN
13. Wajib menyusun Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan KKN.
14. Wajib mengikuti Expo KKN
15. Wajib mengunggah laporan akhir pada siska.unper.org.
16. Wajib melakukan Ujian Akhir KKN.

6.3. Larangan, Jenis Larangan, dan Sanksi

6.3.1. Larangan

1. Selama masa KKN peserta dilarang mengikuti kegiatan kampus baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
2. Peserta KKN dilarang menjalankan fungsi ganda, seperti: sebagai wartawan, anggota ormas, atau organisasi politik di lokasi KKN.
3. Peserta KKN dilarang melakukan perbuatan asusila, kriminal, SARA, dan penyalahgunaan narkoba.
4. Peserta KKN dilarang mengucapkan atau bertindak yang dapat merusak nama baik almamater, dan mengganggu ketertiban atau dapat menimbulkan keresahan masyarakat.
5. Peserta KKN dilarang meninggalkan lokasi KKN tanpa ijin.
6. Peserta KKN dilarang melakukan kegiatan yang menyebabkan kerumunan.

6.3.2. Jenis Pelanggaran dan Sanksi

1) Pelanggaran Ringan

a Jenis-jenis Pelanggaran Ringan

1. Tidak menyerahkan laporan harian selama 3 hari berturut-turut
2. Mengisi laporan harian melebihi tanggal/hari sedang berjalan
3. Meninggalkan lokasi KKN tanpa ijin sampai batas toleransi 1 x 24 jam

b Sanksi terhadap pelanggaran ringan dapat berupa :

1. Teguran lisan oleh DPL dan atau
2. Teguran lisan oleh LPPM

2) Pelanggaran Sedang

a Jenis-jenis pelanggaran sedang

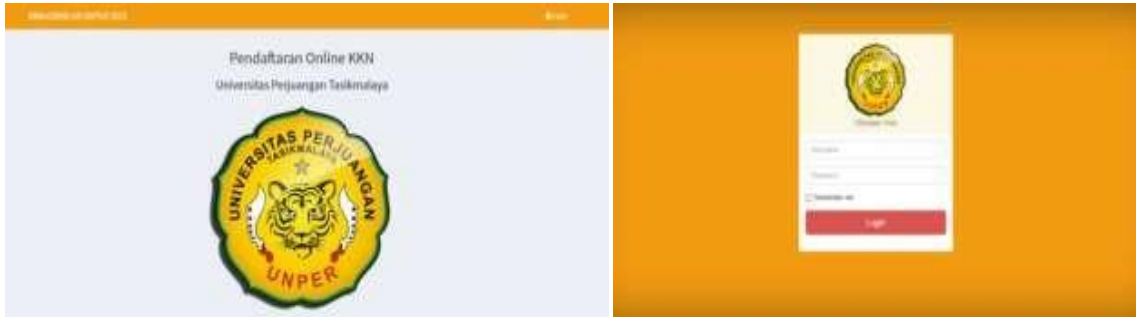
1. Meninggalkan lokasi KKN melebihi batas toleransi 2 x 24 jam.
2. Peserta telah 2 kali melakukan pelanggaran ringan.

- b.** Sanksi terhadap pelanggaran sedang dapat berupa :
 1. Teguran secara tertulis dari DPL atau Tim LPPM
 2. Penurunan nilai KKN paling banyak 50%.
- 3) Pelanggaran Berat**
 - a.** Jenis-jenis pelanggaran berat
 1. Meninggalkan lokasi KKN melebihi 3 x 24 jam berturut-turut dengan alasan apapun.
 2. Melakukan perbuatan yang bersifat pemalsuan.
 3. Menjalankan fungsi ganda selama kegiatan KKN.
 4. Melakukan kegiatan yang dikategorikan sebagai kegiatan kriminal, asusila, SARA, narkoba, miras, kegiatan politik praktis, terlibat dalam pemilihan Kades, unjuk rasa, menimbulkan konflik dalam masyarakat, serta tidak memperhatikan surat peringatan dari DPL atau LPPM.
 5. Melakukan perbuatan, sikap, dan atau perkataan yang dinilai sebagai tindakan mencemarkan nama baik almamater.
 6. Peserta yang memanfaatkan orang lain sebagai dirinya (joki) dalam ujian KKN.
 7. Peserta yang telah melakukan 2 kali pelanggaran sedang.
 8. Tidak mengindahkan protokol kesehatan Covid-19 selama kegiatan KKN.
 - b.** Sanksi terhadap pelanggaran berat
 1. Diperbolehkan meneruskan kegiatan KKN dengan penurunan nilai KKN paling banyak 75%.
 2. Peserta KKN diminta mengundurkan diri.
 3. Berdasarkan rekomendasi ketua LPPM kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan untuk diberikan sanksi berupa :
 - a) Peserta KKN yang bersangkutan dinyatakan gugur,
 - b) Sanksi akademis
 - c) Yang bersangkutan tidak akan diijinkan melakukan kegiatan KKN tanpa jaminan dari fakultas bahwa yang bersangkutan tidak akan melakukan pelanggaran yang sama.

BAB VII SISTEM INFORMASI KKN

7.1. Halaman Utama Siska

Mahasiswa melakukan log in melalui sistem <http://siska.UNPER.org/>




Mahasiswa login dengan menggunakan Username NIM dan Password 123456



Di menu utama mahasiswa akan disajikan diantaranya : Pendaftaran, Info, Pembekalan, Proker Tentatif, Proker Definitif, Laporan Harian, Laporan Akhir.

7.2. Pendaftaran

Mahasiswa wajib mengisi Biodata yang telah di sediakan di dalam menu pendaftaran dan melakukan setuju pada button Update.



KKN UNPER 2022	
Pendaftaran	Info
Pembekalan	Proker
Laporan	Survei

Update Pendaftaran KKN: 085321366437

NIM
085321366437

Tempat lahir
Bandung

Tgl lahir
30-11-2021

No HP
08123456789

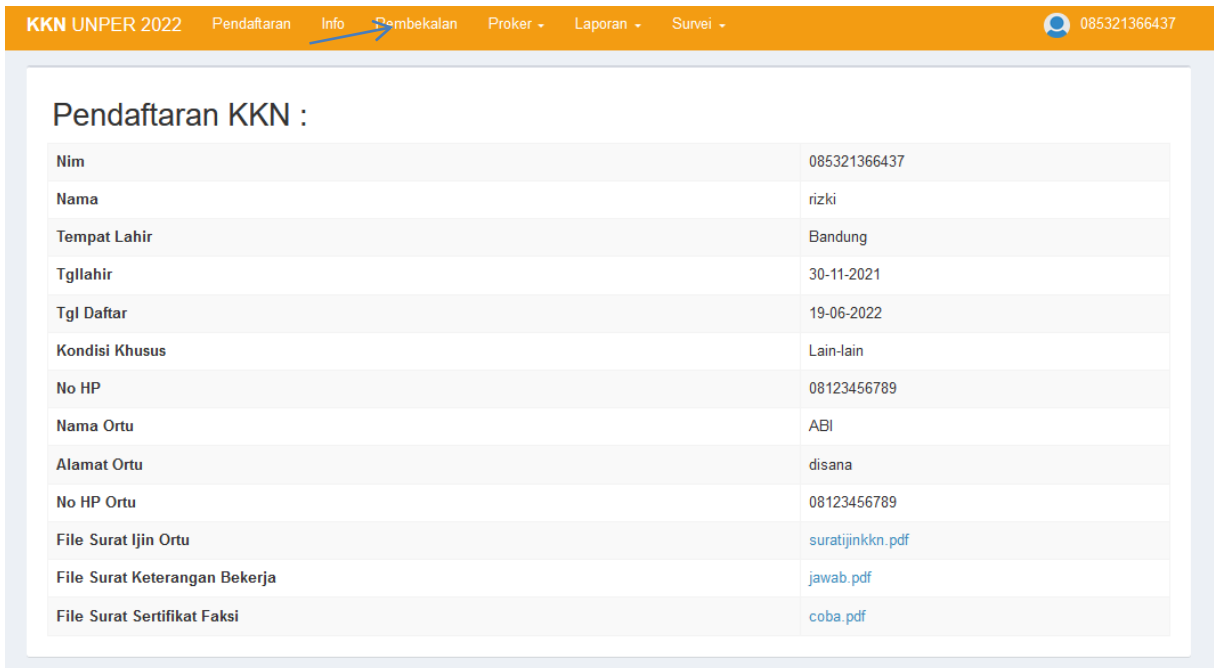
Nama Ortu
ABI

Alamat Ortu
disana

No HP Ortu yang aktif / bisa dihubungi
08123456789

Surat Ijin dari orang tua. (Unduh Contoh Format Surat Ijin Ortu)

Setelah mahasiswa melakukan pengisian biodata dan melakukan confirm, maka akan muncul data seperti ini di menu info. Mahasiswa dapat melihat daftar nama-nama dalam kelompok yang akan di tentukan oleh lp2m dan mendapatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada jadwal yang telah di tentukan.

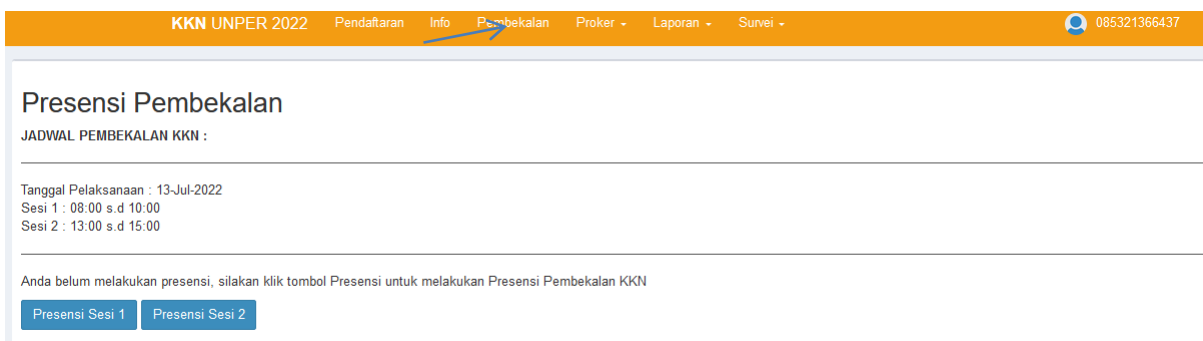


The screenshot shows the 'Pendaftaran KKN' page. The navigation bar includes 'KKN UNPER 2022', 'Pendaftaran', 'Info', 'Pembekalan', 'Proker', 'Laporan', and 'Survei'. The user ID '085321366437' is visible in the top right. The main content is a table with the following data:

Pendaftaran KKN :	
Nim	085321366437
Nama	rizki
Tempat Lahir	Bandung
Tglahir	30-11-2021
Tgl Daftar	19-06-2022
Kondisi Khusus	Lain-lain
No HP	08123456789
Nama Ortu	ABI
Alamat Ortu	disana
No HP Ortu	08123456789
File Surat Ijin Ortu	suratijinkkn.pdf
File Surat Keterangan Bekerja	jawab.pdf
File Surat Sertifikat Faksi	coba.pdf

7.3. Pembekalan

Di dalam menu pembekalan terdapat Presensi / Absensi, informasi terkait link meeting. Untuk di perhatikan dalam presensi mahasiswa hanya bisa melakukannya pada waktu yang sudah di tentukan oleh lp2m.



The screenshot shows the 'Presensi Pembekalan' page. The navigation bar is the same as in the previous screenshot. The main content includes the title 'Presensi Pembekalan' and the sub-header 'JADWAL PEMBEKALAN KKN :'. Below this, the schedule details are listed: 'Tanggal Pelaksanaan : 13-Jul-2022', 'Sesi 1 : 08:00 s.d 10:00', and 'Sesi 2 : 13:00 s.d 15:00'. A message states: 'Anda belum melakukan presensi, silakan klik tombol Presensi untuk melakukan Presensi Pembekalan KKN'. At the bottom, there are two buttons: 'Presensi Sesi 1' and 'Presensi Sesi 2'.

7.4. Proker Tentatif

Setiap kelompok wajib membuat program kerja Tentatif dan mengupload kedalam sistem dengan file PDF dan maksimal ukuran file 5 MB yang di unggah oleh Kormades. Dalam menu ini kormades wajib melakukan perbaikan revisi atau perbaikan sampai

dengan disetujui oleh DPL.



7.5. Proker Definitif

Sama dengan proker tentatif, proker definitive juga wajib di unggah kedalam sistem apabila proker tentatif sudah disetujui oleh DPL dan di unggah oleh kormades.



7.6. Laporan Harian

Dalam laporan harian setiap mahasiswa wajib melaporan setiap kegiatan setiap hari selama pelaksanaan KKN 35 Hari dan melampirkan 1 foto kegiatan dengan maksimal ukuran 5 MB. Untuk di perhatikan dalam laporan harian mahasiswa hanya bisa melakukan pelaporan pada hari itu, tidak bisa melakukan pelaporan di akhir kegiatan. Setiap laporan harian akan disetujui oleh DPL setiap hari nya.



7.7. Laporan Akhir

Pada kegiatan ini kormades wajib mengunggah laporan akhir dengan nama file "Laporanakhir_KelompokKKN.PDF" maksimal ukuran 5MB dengan ketentuan format laporan di dalam pedoman.



7.8. Monev

Pada menu Monev mahasiswa dan DPL wajib melakukan penilaian sesuai dengan yang akan di sajikan di dalam sistem sesuai dengan arahan dari panitia.



Jenis Monev	Dina	Dina
Form Kesanggupan DPL Minggu ke 2	<input type="button" value="Dina"/>	<input type="button" value="Dina Monev"/>
Form Kesanggupan DPL Minggu ke 3	<input type="button" value="Dina"/>	<input type="button" value="Dina Monev"/>
Form Monev KKN Minggu ke 2	<input type="button" value="Dina"/>	<input type="button" value="Dina Monev"/>
Form Monev Minggu ke 4	<input type="button" value="Dina"/>	<input type="button" value="Dina Monev"/>

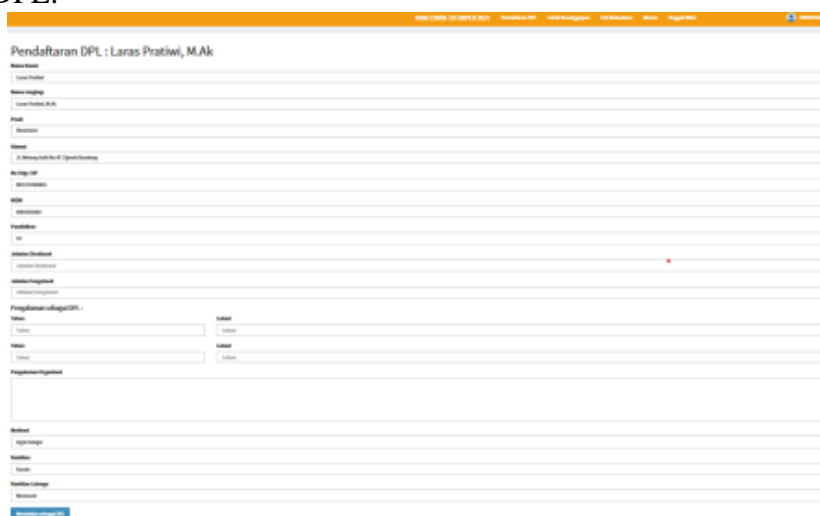
7.9. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Halaman utama User Dosen Pembimbing lapangan (DPL) akan di sajikan beberapa menu diantaranya : Pendaftaran DPL, Cetak Kesanggupan, List Mahasiswa, Monev dan Unggah Nilai.



7.10. Pendaftaran DPL



Pada menu pendaftaran DPL Dosen wajib mengisi biodata yang telah di sediakan oleh sistem dengan baik dan benar, setelah semua data diisi maka klik button mendaftarkan sebagai DPL.



KN UNPER 2022 Pendaftaran DPL Cetak Kesanggupan List Mhs **Unggah Nilai** 0415118902

Template Nilai DPL Unggah Nilai DPL Ekspor Nilai KKN

Unggah Showing 1-1 of 1 item.

#	Jenis Data	Tgl Unggah	Nama File	Is Proses	Tgl Proses	Username	
1	nilai	2021-09-27 21:50:20	templateningai (2).xlsx	1	2021-09-27 21:50:37	0415118902	 

BAB VIII SISTEM VIRTUAL EXPO KKN

8.1. Akses Web Landing

Cara akses ke web landing page m2:

- a. Ketik url : <https://m2.imeet.id>

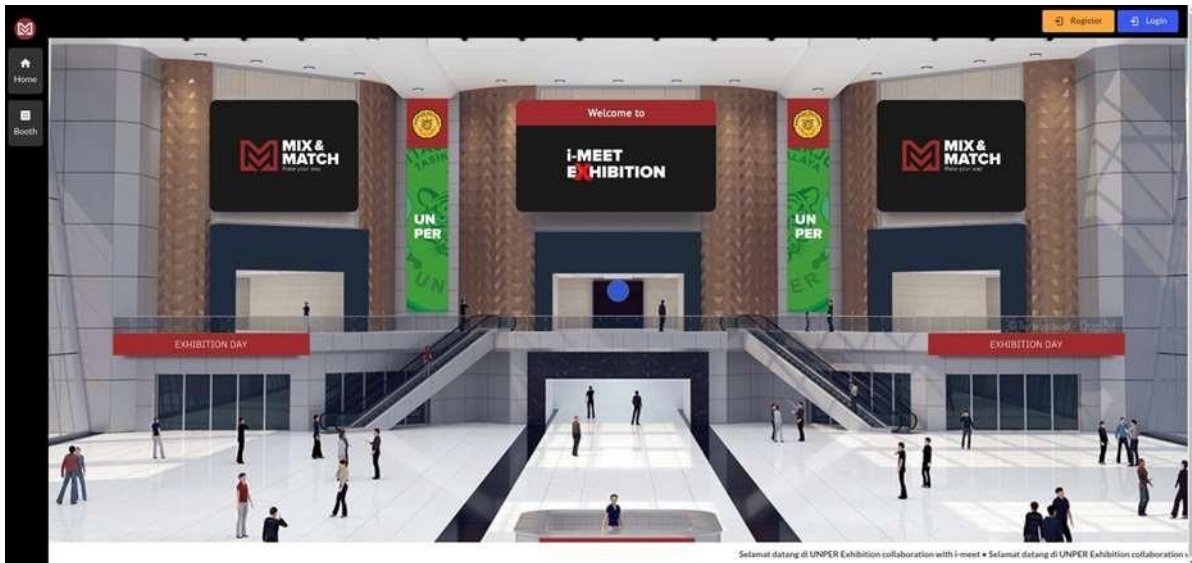
Akan tampil landing page seperti berikut :



- b. Klik *card menu* Universitas Perjuangan seperti ditampilkan pada gambar berikut :



- c. Kemudian kalian akan di arahkan ke url : <https://m2.imeet.id/unper>
Setelah berhasil, kalian akan diarahkan ke halaman *default* m2.imeet.id sebagai *viewer*, seperti ditampilkan pada gambar berikut :



8.2. Registrasi Pengguna (Exhibitor)

1. Akses url : <https://m2.imeet.id/unper/auth/register>
2. Lakukan pendaftaran menggunakan email, dan pastikan kamu merupakan mahasiswa terdaftar.

Semua informasi akan di validasi oleh sistem. Oleh karena itu pastikan mengisi data-data berikut dengan benar :



← Back to Homepage

i-MEET EXHIBITION **UNIVERSITAS PERJUANGAN**

Mix and Match Virtual Expo

Piserta

Email

Nama Lengkap

No Telp/pon.Aksh / WA

SI

Fakultas

Universitas Perjuangan

Password

Konfirmasi Password

Daftar

Sudah punya akun? [Login](#)

Setelah mendaftar tunggu agar akunmu di verifikasi oleh admin

8.3. Login Pengguna

- a. Pastikan kamu telah mendaftar / terdaftar dalam sistem.
- b. Akses url : <https://m2.imeet.id/unper/auth/login>
- c. Gunakan email dan password valid untuk login ke sistem
- d. Klik Masuk untuk menuju halaman Dashboard



8.4. Halaman Pengguna

Setelah berhasil login kamu akan menuju halaman berikut : <https://m2.imeet.id/unper/peserta> seperti gambar. Terdapat beberapa sidebar menu seperti Home, Booth, Forms, Profile, Help, Exit.

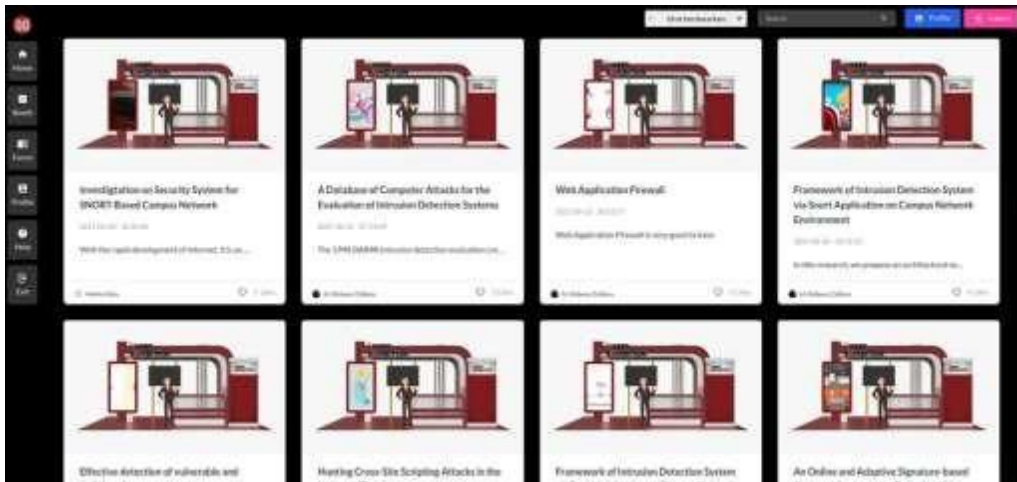


8.5. Dashboard

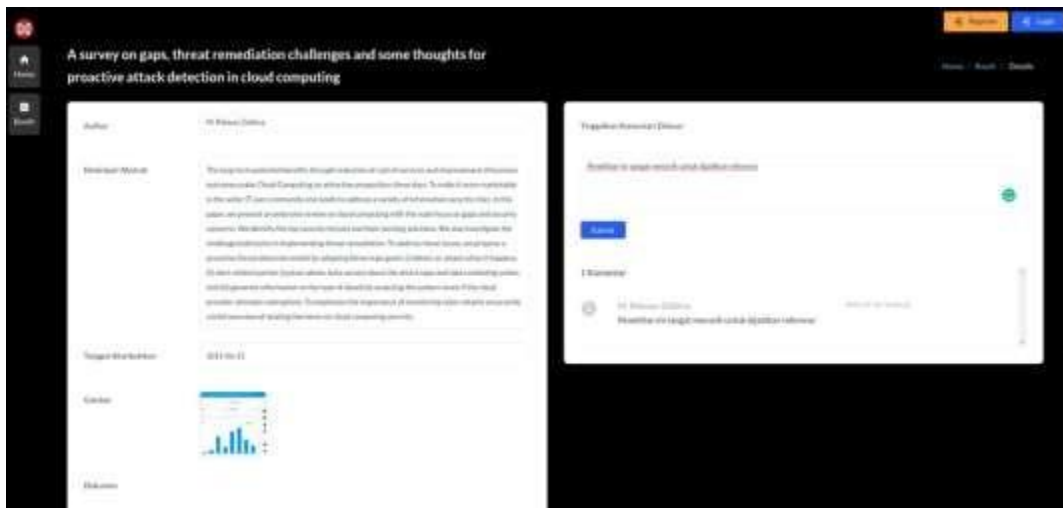
Halaman Utama ini berisi : banner, menu navigasi, running text dan beberapa menu lain yang terlihat pada gambar.

8.6. Booth

Untuk menuju booth klik menu “Booth” pada sidebar-menu kemudian page akan diarahkan ke halaman seperti dibawah ini. Pada page ini kalian dapat melakukan beberapa action, seperti : menyukai, melihat detail page.



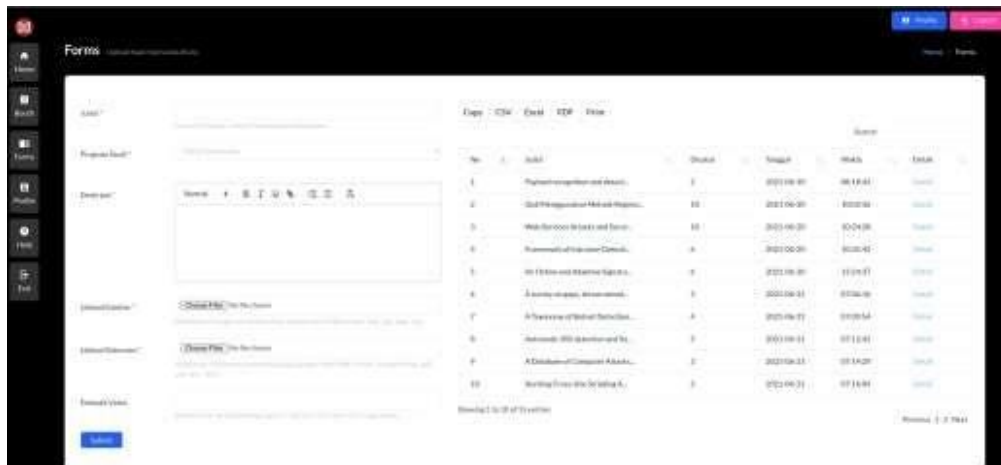
Klik salah satu card list untuk melihat detail page. Di bagian detail page ini kalian dapat melihat informasi lebih rinci terkait kreasi, penelitian atau invensi seperti gambar berikut:



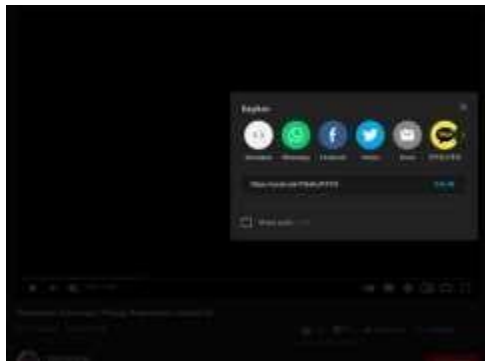
8.7. Forms

Untuk menuju menu forms, klik menu “Forms” di sidebar menu kalian, dan akan tampil halaman seperti gambar berikut :

Upload Form



1. Akses menu form melalui link <https://m2.imeet.id/unper/peserta/forms>
2. Isi informasi terkait seperti
 - a) Judul
 - b) Program Studi (auto fill)
 - c) Deskripsi
 - d) Upload Gambar (bisa lebih dari 1)
Pastikan image yang akan di upload maksimal kurang dari < 1MB. Kalian dapat mengkompresi ukuran file ke beberapa link berikut sebelum melakukan upload <https://tinypng.com/>, <https://compressjpeg.com/id/>, <https://compresspng.com/id/>
 - e) Upload Dokumen (bisa lebih dari 1)
Pastikan dokumen yang akan di upload maksimal kurang dari < 1MB. Kalian dapat mengkompresi ukuran file dokumen ke link berikut <https://shrinkpdf.com/id/>.
 - f) Embedd Youtube Video
Tuju link youtube kalian, sebagai contoh:
https://www.youtube.com/watch?v=Yt5afcJFX7Q&ab_channel=BudiRahardjo
Kemudian klik Bagikan dan akan muncul pop-up seperti berikut



Kemudian klik Sematkan dengan icon „<>“ dan akan muncul dialog seperti berikut



dari gambar tersebut copy bagian dengan atribut src yang diblock berwarna merah seperti berikut:



Kemudian paste link tersebut kedalam form

Embedd Video

Sertakan link dari pihak ketiga seperti : youtube.com, vimeo atau yang sejenis.

Apabila hasil submit berhasil maka item tersebut akan terdapat pada table di sebelah kanan form.

BAB IX PENUTUP

Buku Pedoamn KKN ini disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga dapat menjadi salah satu acuan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Buku pedoman ini juga menjadi acuan yang jelas bagi Program Studi, Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengawal kegiatan tersebut dari proses persiapan hingga tahap pelaporan.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan masih adanya kekurangsempurnaan. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang.